



ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH AISYIYAH KOTA BINJAI

S K R I P S I

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat – syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

RAIS AFFARUQ ZUNNURAIN
NIM. 0307172098

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

DISETUJUI DAN DISAHKAN

Pembimbing I Dr. Mesiono,S.Ag,M.Pd NIP. 197107272007011031	Pembimbing II Drs. H. T. Darmansah, MA NIP. 196011151984011001
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd NIP. 196702052014111001	Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fatkur Rohman, M.A NIP. 198503012015031002
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2022 Dr. Mardianto, M.Pd NIP. 196712121994031004	

DISETUJUI OLEH PENGUJI

Penguji 1

Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
NIP. 197107272007011031

Penguji 2

Drs.H.T.Darmansah.MA
NIP. 196011151984011001

Penguji 3

Dr. Nurika Khalila Daulay. MA
NIP. 197606202003122001

Penguji 4

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002

Medan, Oktober 2021

Nomor : Istimewa

Lampiran : -

Perihal : Skripsi

A.n Rais Affaruq Zunnurain

Kepada Yang Terhormat

Bapak Dekan FITK

UIN – SU

di

Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Rais Affaruq Zunnurain yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai”. Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dimunaqosyahkan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mesiono,S.Ag,M.Pd
NIP. 197107272007011031

Drs. H. T. Darmansah, MA
NIP. 196011151984011001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rais Affaruq Zunnurain

NIM : 0307172098

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN DI
MADRASAH ALIYAH AISYIYAH KOTA BINJAI**

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar – benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan – kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang di berikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Oktober 2021
Yang membuat pernyataan

Rais Affaruq Zunnurain
NIM. 0307172098

ABSTRAK



Nama : Rais Affaruq Zunnurain
NIM : 03.07.172098
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Manajemen
Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di
Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, (2) Pelayanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, (3) Kegunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, (4) Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung tentang penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dibutuhkan adalah informasi dari informan yaitu Kepala Madrasah, Tenaga Pendidik/Guru, Peserta Didik, dan Wali Murid/Masyarakat. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi, display dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan empat temuan yaitu : (1) Penerapan sistem informasi manajemen di MA Aisyiyah Kota Binjai, (2) Pelayanan Pendidikan Di MA Kota Binjai, (3) Kegunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di MA Aisyiyah Kota Binjai, (4) Faktor mendukung dan menghambat tentang penerapan sistem informasi manajemen di MA Aisyiyah Kota Binjai.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran sistem informasi manajemen dapat meningkatkan pelayanan pendidikan

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, dan Pelayanan Pendidikan

Pembimbing 1

Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
NIP. 197107272007011031

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra Satu Manajemen Pendidikan Islam. Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat Islam dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kemuliaan hidup didunia dan diakhirat.

Skripsi yang berjudul Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.1) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, Hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat pembelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Disamping itu, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak Penulisan ini tidak dapat terselesaikan

Di dalam penulisan ini tidak sedikit pula penulis menemukan kendala dan hambatan, baik itu dilapangan maupun dalam proses penulisan. Namun demikian teras ringan atas bantuan serta bimbingan yang telah diberikan oleh semua pihak dan kemurahan hati memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak luput dengan semangat, nasehat, bimbingan, berkorban materi beserta moril, dan doa tiada henti dari Ayahanda Afrudi Zainur, S.Ag.MA dan Ibunda Nazli Hidayati, yang kiranya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Mesiono, M.Pd dan Bapak Drs. H. T. Darmansah, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Afrudi Zainur, S.Ag.MA dan Ibunda Nazli Hidayati selaku orang tua

yang memberikan terbaik kepada anandanya.

2. Bapak Prof.Dr.Syahrin Harahap,M.A, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr.Mardianto,M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Drs.Syafri Fadillah Marpaung,M.Pd Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, serta Bapak Fakhtur Rohman.M.A selaku sekretaris prodi, beserta staf-staf prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bimbingan,arahan,ilmu,dan nasehat kepada penulis.
5. Bapak Dr.Mesiono,S.Ag.M.Pd selaku pembimbing Skripsi I dan Bapak Drs.H.T.Darmansah,MA, selaku pembimbing Skripsi II yang Telah memberikan arahan, bimbingan, saran, masukan, motivasi hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak/Ibu Dosen Pengajar Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang selama penulis melaksanakan perkuliahan,tiada kata yang senantiasa ucapan terima kasi atas ilmunya,nasehat,bimbingan sehingga penulis bisa mencapai gelar sarjana,yang tidak bisa satu persatu penulis sebutkan namanya.
7. Bapak Ahmad Hidayat,S.Pd Selaku Kepala Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai Dan Keluarga Besar Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai yang memberikan izin dan membantu penulis sebagai informan Dalam tahap penyelesaian skripsi.
8. Teman teman seperjuangan keluarga besar Kelas Manajemen Pendidikan Islam – 2 Stambuk 2017, yang saling mendukung satu sama lain dan menjadi teman beserta keluarga yang dimulai saat di bangku perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang melipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, akhir kata penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, para pembaca dan almamater tercinta.

Medan, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Penelitian	7
D. Tujuan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Konsep Sistem Informasi Manajemen	10
a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	10
b. Fungsi Sistem Informasi Manajemen	15
c. Tujuan Sistem Informasi Manajemen	16
d. Unsur-Unsur Sistem Informasi Manajemen	17
e. Manfaat Sistem Informasi Manajemen	18
f. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen	19
B. Meningkatkan Pelayanan Pendidikan	20
a. Pengertian Pelayanan	20
b. Pelayanan Pendidikan	24
C. Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Pendidikan	27
D. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Metode Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Sumber Data	34
a. Sumber Data Primer	34
b. Sumber Data Sekunder	35

D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Teknik Observasi	36
2. Teknik Wawancara	37
3. Teknik Dokumentasi	37
E. Teknik Analisis Data	38
F. Pengujian Keabsahan Data	39
BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Temuan Umum Penelitian	40
a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	40
b. Visi, Misi dan Tujuan MA Aisyiyah Kota Binjai	42
c. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	43
d. Data Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa	44
e. Kondisi Sarana Prasarana	47
B. Temuan Khusus Penelitian	48
a. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	48
b. Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Kota Binjai	50
c. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di MA Aisyiyah Kota Binjai	53
d. Faktor Mendukung Dan Menghambat Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di MA Aisyiyah Kota Binjai	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	59
2. Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Kota Binjai	60
3. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di MA Aisyiyah Kota Binjai	61
4. Faktor Mendukung Dan Menghambat Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di MA Aisyiyah Kota Binjai	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Wawancara	73
Pedoman Observasi	74
Pedoman Dokumentasi	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	41
Tabel 1.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	44
Tabel 1.3 Data Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	46
Tabel 1.4 Ruangan Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi MA Aisyiyah Kota Binjai	44
Gambar 2.2 Foto Tampak Luar Madrasah Aisyiyah Kota Binjai dan Foto Bersama dengan Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa	77
Gambar 2.3 Foto Bersama Kepala Madrasah Usai Wawancara di Ruangan Kepala Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	77
Gambar 2.4 Foto Bersama Tenaga Pendidik/Guru Usai Wawancara di Ruangan Kepala Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	78
Gambar 2.5 Foto Bersama Siswa Usai Wawancara di Depan Ruangan Kelas XII – A Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	78
Gambar 2.6 Foto Bersama Wali Murid/Masyarakat Usai Wawancara di Ruang Kantin Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	79
Gambar 2.7 Akun Facebook Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	79
Gambar 2.8 Akun Instagram Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	80
Gambar 2.9 Salah satu akun Classroom MA Aisyiyah Kota Binjai	80
Gambar.3.0 Dasbor EMIS Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi menyebabkan cepatnya informasi berubah dan berdampak pada pendidikan di Indonesia khususnya pada pelayanan pendidikan. Era digital saat ini, informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan di berbagai lembaga organisasi, informasi merupakan hal yang sangat penting untuk memperlancar komunikasi dalam suatu lembaga, khususnya dalam mengelola informasi.¹

Teknologi informasi dapat berpengaruh dalam meningkatkan manajemen suatu instansi atau lembaga dan tidak menutup kemungkinan berada di sebuah lembaga pendidikan. Banyaknya sekolah yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam manajemen sekolah. Teknologi informasi dapat mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Informasi tersebut yang terdapat pada sistem informasi manajemen dapat berbentuk seperti tulisan, suara, dan gambar.

Teknologi dalam pendidikan jika di ketahui berhubungan dengan alat yang digunakan untuk menyajikan informasi. Hal ini berhubungan erat dengan alat alat yang dipakai dalam pendidikan dan Latihan seperti televisi, komputer, laboratorium bahasa, dan media lainnya dalam kegunaan pendidikan. Teknologi pendidikan yang digunakan untuk penyampaian informasi ataupun pendidikan pembelajaran berada di lembaga pendidikan.

Sistem informasi yang terbentuk dari tiga komponen yaitu, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat manusia (*brainware*). Dalam teori manajemen untuk menjalankan sebuah lembaga pendidikan, strategi lembaga pendidikan dan strategi sistem informasi harus saling mendukung sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing lembaga pendidikan yang bersangkutan. Sistem informasi yang menghasilkan informasi sangat berguna bagi pihak manajemen suatu lembaga, maka harus mengetahui apa saja kebutuhan informasi lembaga, maka harus mengetahui apa saja kebutuhan informasi lembaga, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya.²

¹Ety Rochaety,dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2005),h.2.

²Faizal Ridwan. *Sistem Informasi Manajemen*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013),h.11

Teknologi informasi dalam dunia pendidikan merupakan suatu keniscayaan untuk mempermudah penyelenggaraan pendidikan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan. Teknologi informasi dimaksud dalam bentuk sebuah sistem yang menggunakan perangkat teknologi informasi yang memungkinkan semua *stakeholder* dapat melakukan perannya masing-masing dengan mudah dan cepat yang secara umum disebut sistem informasi manajemen.³

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Tekanan sistem informasi manajemen itu pada sistemnya, bukan pada manajemennya, tetapi agar sistem informasi manajemen itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, perlu dikelola sebaik-baiknya.⁴

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi terutama dalam sebuah lembaga pendidikan. Manfaat suatu sistem informasi bila digunakan sebaik mungkin. Adanya manajemen di sistem informasi dengan penggunaan yang efisien untuk mencapai suatu tujuan, dengan demikian akan membantu fungsi manajemen dengan diterimanya suatu informasi dengan cepat dan tepat.

Dengan sistem informasi manajemen maka dapat memiliki atau mengakses informasi yang cermat dan tepat waktu sehingga memudahkan hubungan dan koordinasi dengan manajemen yang baik, dalam bentuk pelaporan, maupun evaluasi dan pengendalian, serta sangat berguna bagi kepentingan pelayanan kepada pelanggan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat maju, mengakibatkan perubahan-perubahan dalam hidup sangat cepat, terutama dalam bidang informasi. Dalam pendidikan, informasi merupakan sumber yang dibutuhkan seorang pimpinan lembaga pendidikan dalam memperbaiki kinerja di lembaga pendidikan.⁵

Sistem informasi manajemen dirancang dan dilaksanakan dengan baik, maka akan banyak manfaat yang bisa diperoleh manajemen sekolah, yaitu mempermudah manajemen dan membantu lembaga pendidikan.

³Anwar Darwis. Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education Management*. Vol.2, No.1, 2017,h.66

⁴Anastasia Lipursari. Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE Semarang*. Vol.5, No.1, 2013,h.31

⁵Mira Farina, Ali Ibrahim. Pengembangan Sistem Informasi SMS Gateway dalam Meningkatkan Komunikasi Sekitar Akademika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. Vol 7.NO. 2, 2015,h.852.

Sistem informasi manajemen pendidikan salah satunya untuk menunjang efisiensi dan efektifitas kegiatan dalam layanan pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran aliran informasi, kontrol kualitas, dan kerjasama dengan pihak lain. Sehingga sistem informasi manajemen pendidikan harus seimbang antara infrastruktur teknologi informasi yang tersedia.⁶

Sistem informasi manajemen pendidikan menyediakan informasi bagi pengelola pendidikan secara teratur, sehingga bermanfaat untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatannya. Proses penyajian informasi dalam manajemen pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data, sampai informasi diterima oleh penerima untuk mengetahui informasi lembaga pendidikan. Kriteria sistem informasi manajemen yang efektif adalah dapat memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan bagi manajemen.

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai masih ditemukan adanya penggunaan sistem informasi manajemen yang belum efektif. Hal ini dibuktikan oleh adanya pelayanan pendidikan yang berada di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai kurang dalam menunjukkan implementasi yang efektif.

Mengenai layanan pendidikan dapat dimengerti sebagai jasa. Bahwasannya jasa merupakan aktivitas ataupun kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Jasa bukanlah barang berwujud yang bisa di konsumsi, tetapi jasa bisa dirasakan. Pendapat lain menyatakan bahwa jasa adalah sesuatu yang diidentifikasi secara terpisah, tidak berwujud, ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan.⁷

Keterkaitan dengan penjelasan di atas mengenai jasa dalam hal ini jasa yang disediakan oleh lembaga pendidikan. Jasa yang diberikan oleh lembaga pendidikan ialah suatu layanan yang diberikan kepada masyarakat dapat melalui siswa yang di didik oleh pihak lembaga pendidikan dengan tampak adanya prestasi atau kualitas yang baik. Keberhasilan lembaga pendidikan diukur dari tingkat kepuasan pelanggan. Lembaga pendidikan dikatakan berhasil jika mampu memberikan pelayanan sama atau melebihi harapan pelanggan. Lembaga pendidikan pada dasarnya adalah untuk anak usia sekolah, sedangkan orang tua dan masyarakat sebagai penilai atau pemantau saja. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan penilaian atau pemantauan bisa dilakukan oleh siswa sendiri, karena

⁶Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.59

⁷Buchari Alma. *Pemasaran Strategic Jasa Pendidikan*. (Bandung: Alfa beta, 2003),h. 2

mereka yang telah merasakan pendidikan secara langsung dan segala bentuk program studi yang dijalani sekolah. Adanya pelayanan yang baik di lembaga pendidikan dapat terwujudnya jasa yang berkualitas.

Pelayanan pendidikan memiliki peran yang penting bagi lembaga pendidikan sebagai penyelenggara layanan agar mampu bersaing di era global ini. Lembaga pendidikan hendaknya harus kriteria yang perlu diperhatikan agar memiliki tempat yang mapan di hati masyarakat, yaitu mampu menarik minat pelanggan, tanpa mencari sudah dicari oleh pelanggan, pelayanannya memuaskan bagi pelanggan.

Pelanggan dalam sekolah yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan sudah sering disuarakan untuk melakukan pelayanan prima untuk melihat seberapa efektif pelayanan yang sudah diberikan kepada konsumen atau pengguna jasa pendidikan, dalam hal ini layanan informasi pendidikan, karena saat ini dalam mengukur suksesnya sekolah dalam menyajikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan yaitu, guru, peserta didik dan orang tua. Upaya pencapaian kepuasan pengguna dalam layanan informasi pendidikan yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna dan secara terus menerus melakukan perbaikan atas layanan yang diberikan, karena layanan terbaik informasi pendidikan tidak hanya diberikan kepada peserta didik dan orang tua tetapi juga diberikan kepada para pendidikan dan pegawai sekolah⁸

Lembaga pendidikan yang harus memperhatikan mutu sekolah melalui pelayanan teknologi informasi yakni Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Bahwa masyarakat sebagai konsumen lembaga pendidikan selalu menginginkan pelayanan yang bermutu yang dapat memberikan kepuasan. Maka pada saat itulah, sistem manajemen dibutuhkan dalam memberdayakan lembaga agar lebih bermutu.

Sistem Informasi manajemen yang digunakan oleh lembaga pendidikan dilihat dari aspek input, proses dan output dapat menunjang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di lembaga pendidikan. Baik dalam kemampuan SDM, sarana dan prasarana, maupun dana. Sementara itu pengetahuan SDM, tujuan dan prioritas SDM, ketersediaan peserta didik, dukungan manajemen sekolah, keberadaan struktur dan jadwal, pelaksanaan isi dan kemampuan pendidik. Semuanya dilakukan untuk pengelolaan data guru, data murid, data pembayaran biaya pendidikan peserta didik, sistem kehadiran. Sistem informasi manajemen pendidikan di antaranya: sistem informasi data peserta didik, sistem informasi data pendidik dan tenaga kependidikan, sistem informasi penilaian, sistem informasi keuangan, sistem

⁸Yakub Vico Hisbanarto, Op.Cit, h.86

informasi sarana prasarana, dan sistem informasi kepegawaian.⁹

Penerapan sistem informasi manajemen memang belum merata di setiap sekolah di Indonesia, tetapi beberapa sekolah memang sudah ada yang menerapkan sistem tersebut. Ini semua disebabkan oleh fasilitas yang diperlukan oleh sistem tersebut, di mana untuk penerapan sistem informasi manajemen perlu memiliki komputer dengan spesifikasi server untuk menampung semua data yang diolah dalam sistem tersebut.

Pelayanan pendidikan yang baik dapat dikatakan jika konsumen pendidikan merasa puas atas layanan yang berada di lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang berlaku pada lembaga pendidikan yang dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang ada, dengan hal tersebut masyarakat atau konsumen pendidikan dapat mengetahui sistem pendidikan lebih mudah karena digunakannya sistem informasi manajemen yang baik.

Melihat pentingnya sistem informasi manajemen dikarenakan untuk meningkatkan mutu pelayanan di lembaga pendidikan, bahwa pada masa sekarang teknologi informasi sangat berkembang pesat di gunakan secara global hingga tiap informasi dapat dengan mudah diperoleh oleh konsumen atau masyarakat terkhusus untuk informasi lembaga pendidikan. Sehingga membuat peneliti sangat tertarik untuk mengangkat masalah ini berdasarkan uraian tersebut penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini hanya mengarah kepada kajian sistem informasi manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan berada di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai dan fokus penelitian dijelaskan terhadap sistem informasi manajemen pendidikan di sini adalah tentang sejauh mana sekolah menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan khususnya dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Masrasah

⁹Puji Lestari. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Jurnal Mahasiswa Pacasarjana*. Vol.5, No.1, 2017,h.66

Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai?
2. Bagaimana Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Kota Binjai?
3. Bagaimana kegunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai?
4. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat tentang penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.
2. Untuk mengetahui Pelayanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.
3. Untuk mengetahui kegunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.
4. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung tentang penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dalam sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di lembaga pendidikan guna mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenisnya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan

evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dengan menggunakan sistem informasi manajemen.

- b. Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih kongkrit apabila nantinya penulis berkecimbung dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan Pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen bahwa dalam kata tersebut memiliki kaitan dengan manajemen. Manajemen menurut Hersey dan Blanchard (1988) mengemukakan “*management is a process of working with and through individuals and groups and other resources to accomplish organizational goals*”. Proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintahan, sekolah, industri, dan lain-lain.¹⁰

Dari uraian di atas bahwasannya manajemen merupakan berjalannya roda lembaga dengan hal ini memperoleh suatu tindakan dari orang lain mencapai tujuan yang di inginkan. Aktivitas manajerial yang diterapkan oleh manajer sehingga dapat memacu sumber daya personil bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Manajemen yang terkait dengan sistem informasi secara singkatnya merupakan yang sudah memiliki aturan dengan berjalannya proses secara detail dalam pengumpulan data, pengelolaan data hingga penyimpanan data dengan menggunakan teknologi.

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang sejak tahun 1960-an. Secara umum sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen juga dikenal dengan ungkapan lain, seperti sistem Informasi, sistem pemrosesan informasi, sistem informasi dan pengambil keputusan. Sistem informasi manajemen menggambarkan suatu unit atau badan khusus yang bertugas untuk mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem. Dikatakan memakai prinsip sistem karena berita yang tersebar dalam berbagai bentuknya dikumpulkan, disistem informasi manajemen serta diolah dan diproses oleh satu badan yang dirumuskan menjadi suatu informasi.¹¹

¹⁰ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i. *Dasar Dasar Manajemen*. (Medan : Perdana Publishing, 2016). h.14-15

¹¹ Rusdiana, Moch Irfan. *Sistem Informasi Manajemen*. (Bandung : CV.Pustaka Setia,2014), h.94

Sistem informasi manajemen berkaitan dengan penyampaian informasi yang perlu diketahui orang lain, bahwa secara spesifik, al Qur'an menggambarkan bahwa peranan informasi yang hak atau benar yang salah satunya terkandung dalam surah Al-Baqarah Ayat 42 yaitu :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya : Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahuinya¹²

Kandungan dari ayat di atas bahwa terhadap penyampain informasi yang benar dan perlu diketahui oleh orang lain dan tidak mencampur adukkan berita yang benar dengan berita yang salah/batil.

Al Qur'an menggambarkan bahwa peranan informasi yang dapat menyenangkan hati yang salah satunya terkandung dalam surah Hud Ayat 120 yaitu :

وَكَلَّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُنَبِّئُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ
وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu Kami teguhkan hatimu; dan di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat dan peringatan bagi orang yang beriman¹³

Kandungan dari ayat di atas bahwa terhadap penyampain informasi yang diberikan dengan adanya kebenaran hingga daapat membuat orang menerima informasi tersebut senang dapat mengetahuinya.

Dari kedua surah di atas yang menerangkan penyampaian informasi, bahwasannya dari perspektif islam terdapat sumber informasi yang selalu digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia. Sumber Informasi tersebut terdiri dari wahyu dari Allah swt berupa Al-Qur'an dan Al-Hadis yang berasal dari Nabi Muhammad Saw. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Al A'raaf ayat 52 yaitu :

¹² Kementerian Agama RI. *Alqur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta : 2017).h.8

¹³ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta : 2017). h.212

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat orang-orang yang beriman (QS Al-A'raaf: 52).¹⁴

Berdasarkan ayat di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an sudah seharusnya diposisikan sebagai sumber informasi, sumber data-data serta sebagai ilmu pengetahuan tentang kehidupan alam semesta dengan segala kehidupan yang ada di dalamnya. Dengan demikian, Al-Qur'an bukan semata-mata sebagai petunjuk beribadah tetapi sekaligus juga memosisikannya sebagai sumber teori.

Sistem informasi sebagai suatu sistem yang merupakan kumpulan elemen elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, mempunyai beberapa komponen yang saling terkait dan membentuk jalinan kerja yang kompak untuk mencapai sasaran. Sebagai suatu sistem masing-masing berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasarannya. Pengamatan dan kenyataan memajukan bahwa perkembangan dan terobosan teknologi informasi akan terus berlanjut dimasa depan. Oleh karena itu, tidak sulit untuk memperkirakan bahwa salah satu ujian bagi kemahiran dan keandalan manajemen dimasa depan ialah kemampuannya memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, tetapi sekaligus mengenali berbagai dampak yang ditimbulkannya dalam kehidupan organisasional. Dengan perkataan lain, kemampuan manajernen memanfaatkan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial akan turut menentukan berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan meraih keberhasilan dalam mengelola organisasi yang dipimpinnya.¹⁵

Sistem Informasi memberikan kemudahan akses penyebaran dan pengambilan informasi kepada khalayak umum. Semua perihal pengolahan informasi mengenai data perkembangan yang dibutuhkan oleh publik atau masyarakat umum untuk mengetahui perkembangan yang diinginkan oleh *client* ataupun konsumen penerima informasi. Bahwa sistem informasi suatu hal dari adanya perkembangan yang sangat di butuhkan saat ini terkhusus zaman modern sekarang ini, dalam hal Nabi SAW bersabda :

نُتْمُ أَعْلَمُ بِأَمْرِ دُنْيَاكُمْ

¹⁴ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta : 2017). h.143

¹⁵ Adisel. Manajemen Informasi Pembelajaran. *Journal of Administration and Educational Management*. Vol.2. No.2. 2019, h.106

Artinya : Kamu lebih tahu urusan duniamu. (HR.Muslim.No.2363)¹⁶

Maksud hadits di atas mengabarkan bahwa sebagai seorang muslim, kita di izinkan untuk melakukan perkembangan kemajuan dalam dunia karena hal tersebut tidak menjadi hal yang diterangkan oleh Nabi SAW. Dalam hal ini, termasuk kehadiran sistem informasi yang tidak dilarang keberadaannya. Apalagi jika sistem tersebut dapat mendukung kemajuan islam.

Sistem Informasi Manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. sistem informasi manajemen didefinisikan oleh George M. Scott sebagai berikut. Suatu sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi-interaksi sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi. Menurut Barry E. Cushing sistem informasi manajemen adalah sekumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Menurut Gordon B. Davis sistem informasi manajemen adalah sistem manusia atau mesin yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi. Lebih lanjut Gordon B. Davis juga menegaskan bahwa sistem informasi manajemen selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang berbasis pada komputer (*computer-based information processing*). sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi.¹⁷

Burt Scanlan dan J. Bernard Keys dalam buku mereka yang berjudul *Management and Organizational Behaviour*, mengatakan bahwa Suatu sistem informasi manajemen adalah suatu sistem formal mengenai hal melaporkan, menggolongkan, dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer Adalah pengembangan dan penggunaan sistem-sistem informasi yang efektif dalam organisasi-organisasi.

SIM didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari simulasi matematika. Informasi digunakan oleh pengelola maupun staf lainnya pada saat mereka

¹⁶ HR. Muslim. No.2363

¹⁷Lantip Diat Prasajo. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta : UNY Press, 2013). h.9

membuat keputusan untuk memecahkan masalah. 18

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen ialah sistem informasi yang sudah tertata rapi dengan menggunakan teknologi informasi yang menghasilkan informasi tepat waktu dan menyeluruh serta terkoordinasi bagi manajemen dengan kuantitas dan kualitas yang efektif. Sistem informasi manajemen suatu kebutuhan pula dari lembaga itu sendiri dan diluar lembaga itu sendiri yang membutuhkan informasi dari lembaga tersebut.

b. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Fungsi utama yang diterapkan pada sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai salah satu instrumen dalam mempermudah pihak manajemen dalam melakukan fungsi manajemen yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.
- 2) Terciptanya sistem organisasi yang akurat dan tepat waktu berdasarkan orientasi dari penggunaan data yang efektif dan efisien.
- 3) Membentuk suatu pola kreativitas dalam organisasi dengan berorientasi pada daya produktivitas dan penghematan biaya penggunaan sumber daya organisasi.
- 4) Terbentuknya sistem kerja yang terkoordinasi dan terorganisasi sehingga dapat membentuk karakter sumber daya manusia yang memiliki kualitas.¹⁹

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi Sistem Informasi Manajemen secara efektif dapat memperlancar manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi. Disediakkannya informasi yang sesuai dengan kebutuhan baik dalam jumlah, kualitas, waktu, maupun biaya.

c. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Penerapan Sistem Informasi Manajemen sangat menunjang keberhasilan suatu lembaga terutama lembaga pendidikan dalam meningkatkan kinerja dan dalam rangka untuk mencapai tujuan lembaganya. Hal tersebut seperti yang tersirat dalam Al-Qur'an surah Ali Imron Ayat 191 yang berbunyi:

¹⁸ Hendra Jetnika. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. (Yogyakarta : CV.Andi Offset.2013). h.11-12

¹⁹ Acai Sudirman, Muttaqin, dkk. *Sistem Informasi Manajemen*. (Medan : Yayasan Kita Menulis.2020). h.9

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ

Artinya : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.”²⁰

Dari ayat di atas digambarkan bahwa manusia dituntut untuk menguasai ilmu teknologi dan mampu memanfaatkan dengan baik dan benar, karena Allah adalah maha pencipta apa yang ada dilangit dan apa yang ada di bumi. Allah menciptakan segala susuatunya karena di dalamnya terdapat rahasia yang besar.

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Untuk dapat berguna maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat kepada orangnya atau relevan, tepat waktu dan tepat nilainya atau akurat. Keluaran yang tidak didukung oleh tiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna. Untuk menjadi sistem informasi, maka hasil dari sistem itu harus berupa informasi yang berguna, yaitu harus memenuhi ketiga kriteria: relevan, tepat waktu dan akurat²¹

Tujuan Sistem Informasi Manajemen adalah untuk meningkatkan efektivitas para manajer yang menggunakan informasi tersebut. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Menciptakan berbagai bentuk keputusan-keputusan penting dalam upaya mencapai kesuksesan lembaga.
- 2) Mengkoordinir dan menciptakan situasi kondusif di semua kegiatan rutin dengan harapan agar supervisi (pengawasan) menjadi lebih ringan.
- 3) Memberikan batasan-batasan penting atau menghindari spekulasi berlebihan dalam usaha untuk menghindari terjadinya kerugian.
- 4) Memberikan penyajian informasi secara rutin kepada manajer untuk mempermudah manajer dalam membuat keputusan yang lebih baik secara cepat dan tepat.²²

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari sistem informasi manajemen adalah untuk membantu meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien terhadap manajerial dan meningkatkan efektivitas sistem yang

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta : 2017).h.69

²¹ Chamdan Purnama. *Sistem Informasi Manajemen*. (Mojokerto: Insan Global.2016).h.1

²² Lukman Hakim. *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*”.(Jambi : CV. Timur Laut Aksara.2019).h.24

diperoleh lembaga atau instansi.

d. Unsur-Unsur Sistem Informasi Manajemen

Pembahasan mengenai unsur-unsur ialah suatu susunan yang sudah tersusun baik dalam hal ini sudah adanya ketentuan yang telah ditetapkan dan itu sebagai panduan untuk dilaksanakan. Adapun unsur-unsur sistem informasi manajemen meliputi :

1. Objek yang berupa data dan informasi.
2. Pendekatan sistem yang dipergunakan untuk merancang dan menyusun sistem informasi manajemen.
3. Proses atau rangkaian kegiatan yang diatur atau dilakukan oleh manusia, yang pada pokoknya adalah mengelola data menjadi informasi, di samping kegiatan-kegiatan lainnya yaitu pengumpulan, penyimpanan, pengambilan kembali dan penyebaran data/informasi itu.
4. Peralatan yang berupa segala macam instrumen pengumpulan data atau mesin-mesin pengolahan data.²³

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unsur-unsur sistem informasi manajemen merupakan bagian-bagian yang jalannya sistem informasi dalam hal ini seperti menerima data sebagai masukan, kemudian memprosesnya dengan melakukan penghitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran dan lain-lain, akhirnya memperoleh informasi sebagai keluarannya.

e. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Ada beberapa manfaat sistem informasi manajemen. Antara lain sebagai berikut :

1. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
2. Meningkatkan aksesibilitas data yang ada secara akurat dan tepat waktu bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi.
3. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
4. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.²⁴

Manfaat merupakan suatu keuntungan, bantuan, kepentingan atau bantuan dari sesuatu dalam hal ini diperlukan di suatu lembaga atau instansi.

²³Burhanuddin, Ali Imron, dkk. *Manajemen Pendidikan*. (Malang : Universitas Negeri Malang, 2003), h.219

²⁴ Slamet Hariyanto. *Sistem Informasi Manajemen*. *Jurnal Publiciana*. Vol.9.No.1.2016.h.83

Adapun manfaat sistem informasi manajemen antara lain ialah :

1. Mengoptimalkan kemampuan untuk mengakses data yang tersedia dengan tepat & akurat untuk para penggunanya, tanpa harus melalui perantara sistem informasi.
2. Memastikan tersedianya kualitas & keterampilan dalam menggunakan sistem informasi yang kritis.
3. Memajukan proses perencanaan secara efektif.
4. Mengidentifikasi keperluan atas kemampuan sistem informasi pendukung.
5. Menentukan investasi yang akan ditujukan atas sistem informasi.
6. Mengantisipasi serta memahami konsekuensi ekonomis pada sistem informasi & teknologi yang baru.
7. Membenahi produktivitas pada aplikasi pengembangan & pemeliharaan sistem.
8. Mengelola transaksi, menghemat biaya serta menjadikan pendapatan sebagai salah satu jenis pelayanan atau produk.²⁵

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat sistem informasi manajemen ialah suatu hal yang dapat dikatakan mempermudah, meningkatkan dan menghemat terhadap jalan roda lembaga atau instansi dengan tersusun rapi didasari dengan manajemen yang baik.

f. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen sebagai model sistem manajemen yang berbasis data dan informasi memiliki ciri-ciri khusus yang menjadi persyaratan dalam penerapannya yaitu :

1. Semua aktivitas operasional diorientasikan pada kepentingan manajemen organisasi.
2. Aktivitas perancangan dan kerja operasional berdasarkan pengarahannya manajemen.
3. Program dan aktivitas divisi sistem informasi manajemen terpadu dengan divisi yang lain.
4. Menggunakan jaringan dan alur data berdasar standar manajemen.
5. Sistem informasi manajemen harus termasuk dalam perencanaan menyeluruh dari organisasi/institusi.
6. Sistem informasi manajemen menggunakan kerangka konsep sub sistem untuk semua persoalan manajemen organisasi.
7. Memiliki dan menggunakan database berpusat dan terpadu.
8. Harus di dukung oleh proses komputerisasi.²⁶

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa karakteristik

²⁵Edi Surya Negara, Romindo,dkk. *Sistem Informasi Manajemen Bisnis*. (Medan : Yayasan Kita Menulis,2021),h.37

²⁶ Burhanuddin, Ali Imron,dkk. *Op.Cit*,h.220

sistem informasi manajemen merupakan suatu khas yang harus dipenuhi untuk diterapkan di lembaga agar hasil yang diperoleh dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan atas di gunakannya sistem informasi manajemen tersebut.

B. Meningkatkan Pelayanan Pendidikan

a. Pengertian Pelayanan

Pelayanan yang dilakukan dengan benar dapat memberikan dampak yang lebih baik bagi perusahaan. Manajemen menentukan cara pelayanan yang harus diberikan perusahaan terhadap para pelanggan. Kotler menyatakan bahwa kualitas pelayanan adalah keseluruhan ciri atau sifat dari produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat. Menurut *American Society for Quality Control* bahwa kualitas pelayanan adalah keseluruhan ciri atau karakteristik dari suatu produk atau jasa dalam hal kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan²⁷

Untuk menciptakan keinginan dan harapan konsumen (kepuasan pelanggan) maka kualitas pelayanan perlu ditingkatkan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.²⁸

Dari arti yang terkandung pada ayat di atas ialah meskipun dalam

²⁷ Rusdiana, Moch Irfan. Op. Cit, h.356

²⁸ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta : 2017).h.56

keadaan genting, seperti terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian kaum muslimin dalam perang Uhud sehingga menyebabkan kaum Muslimin menderita, tetapi Rasulullah tetap bersikap lemah lembut dan tidak marah terhadap para pelanggar itu, bahkan memaafkannya, dan memohonkan ampunan dari Allah untuk mereka. Andaikata Nabi Muhammad saw. Bersikap keras, berhati kasar tentulah mereka dan menjauhkan diri dari beliau.

Pelayanan menurut pendapat Ivancevich et. al. adalah produk-produk yang tidak kasat mata yang melibatkan usaha-usaha manusia dan menggunakan peralatan. Pendapat Gronroos Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen.²⁹

Menurut Rahmayanty pelayanan yang memiliki ciri khas kualitas disebut Sebagai pelayanan prima. Ciri khas kualitas yang baik meliputi kemudahan, kecepatan, ketepatan, kehandalan dan emphaty dari petugas pelayanan dalam pemberian dan penyampaian pelayanan kepada pelanggan yang berkesan kuat yang dapat langsung dirasakan pelanggan waktu itu dan saat itu juga.³⁰

Memberikan pelayanan terbaik terhadap sesama umat manusia adalah pekerjaan yang sangat mulia dan merupakan pintu kebaikan bagi siapa saja yang melakukannya. Dalam sebuah hadist dikatakan bahwa:

من دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

Artinya : Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya (HR. Muslim no. 1893).³¹

Maksud hadist di atas adalah diibaratkan orang berilmu membantu orang lain dengan ilmunya, orang kaya membantu dengan kekayaannya. Dan hendaknya kaum muslimin menjadi satu tangan dalam membantu orang yang membutuhkan. Jadi, seorang mukmin setelah mengerjakan suatu amal shalih, berkewajiban membantu orang lain dengan ucapan atau tindakan yang memacu

²⁹ Rahman Mulyawan. *Birokrasi Dan Pelayanan Pendidikan*. (Jatinugoro : UNPAD Press.2016),h.47

³⁰ Wayan Aryawan. *Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Optimalisasi Penerapan Manajemen Peserta Didik*. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial. Vol.5, No.1.2019, h.35

³¹HR.Muslim No.1893

semangat orang lain untuk beramal.

Kualitas jasa sebagai ukuran seberapa bagus tingkat pelayanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Berdasarkan definisi ini, kualitas jasa dapat diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

Menurut Zeithaml, Berry dan Parasuraman telah melakukan berbagai penelitian terhadap beberapa jenis jasa, dan berhasil mengidentifikasi lima dimensi karakteristik yang digunakan oleh para pelanggan dalam mengevaluasi kualitas pelayanan. Menurut Zulfian kelima dimensi karakteristik kualitas pelayanan tersebut adalah:

- 1) *Tangibles* (Nyata) yaitu meliputi penampilan fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
- 2) *Reliability* (Keandalan) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
- 3) *Responsiveness* (Daya Tanggap) yaitu keinginan para staf untuk membentuk para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
- 4) *Assurance* (Jaminan) mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
- 5) *Empathy* (Empati) meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.³²

Tujuan pelayanan menurut William B. Martin (2004) adalah sebagai berikut :

- 1). Menyampaikan sikap positif Tujuannya adalah agar konsumen mempunyai harapan bahwa pelayanan yang diberikan akan memuaskan.
- 2). Mendefinisikan kebutuhan pelanggan Perusahaan hendaknya mengetahui semua kebutuhan pelanggan sehingga dapat melayaninya dengan baik.
- 3). Menyiapkan kebutuhan pelanggan Perusahaan hendaknya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang ada.
- 4). Memastikan pelanggan untuk kembali. Dengan kepuasan yang diperoleh maka pelanggan diharapkan kembali, bahkan akan menjadi iklan berjalan yang dapat menambah jumlah pelanggan.³³

³² Adhy Purnama, Ilah Sailah. *Peningkatan Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Kualitas Pelayanan Pelatihan Jurnal Berkualitas melalui Metode Servqual*. Jurnal Manajemen. Vol.21. No.02.2017,h.420

³³ Febi Silvia, *Pelayanan Prima Dan Kepuasan Pelanggan Di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (Kppn) Makassar II*. (Makassar : Eprints UNM.2018).h.3

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pelayanan ialah suatu aktivitas yang dilakukan untuk diberikan kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, pelayanan itu langsung dapat dinikmati atau digunakan oleh pemakai atau penerimannya.

b. Pelayanan Pendidikan

Pendidikan sangatlah berpengaruh dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Akan tetapi, minat dan perhatian pada aspek kualitas jasa pendidikan bisa dikatakan baru berkembang dalam satu dekade terakhir. Keberhasilan jasa pendidikan ditentukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan tersebut.

Lembaga pendidikan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Sekolah selalu berusaha terus meningkatkan kualitas dari layanan jasa yang diberikan untuk pelanggan guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Ketika kebutuhan pelanggan jasa terpenuhi maka orang tua siswa sebagai pelanggan tentunya akan merasa puas. Apabila pelanggan jasa merasa puas dengan layanan jasa yang diberikan sekolah, maka kepercayaan dan loyalitas yang dimiliki orang tua siswa sebagai pelanggan kepada sekolah akan semakin baik. Menurut pendapat Nasution, perasaan puas atau tidak puas pelanggan merupakan respon dari pelanggan dengan membandingkan layanan yang diterima dengan layanan yang diharapkan oleh pelanggan. Pelanggan akan merasa tidak puas apabila hasilnya tidak sesuai harapan. Ketidakpuasan pelanggan pada layanan yang diberi sekolah merupakan salah satu faktor alasan penyebab sekolah semakin lama pelanggannya akan menurun dengan ditandai jumlah siswa semakin menurun, tentunya hal tersebut pasti dapat merugikan pihak sekolah. Ketika layanan jasa yang diperoleh pelanggan sesuai dengan apa yang diharapkan, mutu layanan dapat dipersepsikan sudah memuaskan.³⁴

Dunia pendidikan yang termasuk pelanggan dalam adalah pengelolaan lembaga pendidikan, misalkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan penyelenggara lembaga pendidikan. Termasuk yang dapat dikatakan pelanggan luar adalah masyarakat, pemerintah dan dunia industri. Jadi, suatu lembaga pendidikan disebut bermutu apabila antara pelanggan internal dan eksternal telah terjalin kepuasan atas jasa yang diberikan.³⁵

Pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan akan terwujudnya kepuasan yang dirasakan oleh konsumen. Dalam mewujudkan kepuasan pada konsumen sekolah, maka sekolah haruslah fokus pada strategi-strategi

³⁴Dyah Ayu Ningsih. Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Sman Di Kota Bandung. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol.1, No.2.2018, h.246

³⁵Nur Zazin. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2013). h.63

administrasi yang dilakukan untuk konsumennya.

Pelayanan merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang harus ditingkatkan kualitasnya secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan mengingat bahwa sekolah merupakan organisasi nirlaba yang menyediakan jasa pendidikan. Bentuk layanan dalam bidang pendidikan yaitu berupa jasa. Sekolah secara prinsip memang merupakan organisasi non-profit, tetapi pada kenyataannya di era globalisasi ini sekolah telah banyak menjelma menjadi organisasi profit, terlebih sekolah tersebut merupakan sekolah yang dikelola oleh pihak swasta yang notabena sumber pendanaan operasionalnya berasal dari peserta didik.³⁶

Menurut Zeithaml & Bitner (2004), yang menjadi indikator kepuasan konsumen pendidikan adalah:

1. *Tangibles* (yang terukur/ berwujud) Secara bahasa *tangibles* adalah segala atribut yang mudah dideteksi oleh indera. Dalam hal ini sesuatu yang berwujud yang dapat mempengaruhi siswa adalah sesuatu yang bersifat fisik di sekolah diantaranya kebersihan, kerapihan, dan kenyamanan sekolah juga kelengkapan dan kesiapan alat-alat yang digunakan untuk proses pembelajaran.
2. *Reliability* (keandalan) Keandalan (*reliability*) yaitu kemampuan guru/dosen/karyawan/pengurus untuk memberikan jasa sesuai dengan yang dijanjikan, terpercaya, akurat dan konsisten. Dalam hal ini dituntut profesionalisme guru/ dosen/ karyawan/ pengurus sekolah dalam menjalankan tugasnya.
3. *Responsiveness* (kemampuan reaksi/ daya tanggap) *Responsiveness* adalah kemauan dari dosen/karyawan dan pemilik lembaga untuk membantu pelanggan (sekolah) dan memberikan jasa dengan cepat dan bermakna serta kesediaan mendengar dan mengatasi keluhan yang diajukan konsumen.
4. *Competence* (kompeten) *Competence* adalah kemampuan individu untuk melaksanakan tugasnya dengan benar. Dalam hal ini, siswa di sekolah mendapatkan pelayanan atau pengajaran dari karyawan atau guru yang kompeten dalam bidangnya.
5. *Courtesy* (kehormatan) *Courtesy* (kehormatan) adalah sikap yang ditunjukkan sekolah dalam melayani siswanya. Dalam hal ini sekolah benar-benar memosisikan siswa sebagai pelanggan yang akan mempengaruhi nilai sekolah itu sendiri.
6. *Credibility* (kredibilitas) *Credibility* (kredibilitas) mengacu pada komponen objektif atau subjektif dari kepercayaan terhadap pesan yang dibawa. Dalam hal ini siswa mendapatkan kebutuhan yang dapat dipercaya dari sekolahnya.
7. *Security* (keamanan) *Security* (keamanan) adalah perasaan aman dan nyaman siswa terhadap pelayanan yang didapatkannya.
8. *Access* (akses) *Access* (akses) dalam hal ini ditunjukkan dengan kemudahan siswa dalam mendapatkan pelayanan guna memenuhi kebutuhannya selama proses pembelajaran di sekolah.
9. *Communication* (mampu berkomunikasi) *Communication* disini ditunjukkan

³⁶ Wayan Aryawan.loc.cit

oleh kemampuan penyedia layanan pendidikan (sekolah) dalam berkomunikasi dengan pelanggannya (siswa), sehingga siswa tidak merasa kesulitan untuk mendapatkan segala kebutuhannya dalam proses pembelajaran di sekolah.

10. *Understanding the customer* (mengerti pelanggan) *Understanding the customer* merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh penyedia layanan jasa, yaitu mengerti akan kebutuhan pelanggannya. Dengan kemampuan penyedia jasa akan hal ini, maka pemenuhan kebutuhan pelanggan (siswa) akan lebih mudah untuk dilaksanakan.³⁷

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pelayanan pendidikan merupakan salah satu keterkaitan yang penting dalam dunia pendidikan yang harus ditingkatkan kualitasnya. Hal ini dilakukan mengingat bahwa sekolah merupakan organisasi yang menyediakan jasa pendidikan. Bentuk layanan dalam bidang pendidikan yaitu berupa jasa. Meningkatkan pelayanan pendidikan sangatlah perlu dilakukan bahwasannya pelayanan pendidikan sebagai tingkat kesempurnaan atas manfaat atau kinerja lembaga pendidikan. Dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di sebuah lembaga pendidikan, pelayanan pasti ada di setiap kegiatan apapun. Oleh karena itu pelayanan terhadap pelanggan merupakan salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas dari lembaga pendidikan tersebut.

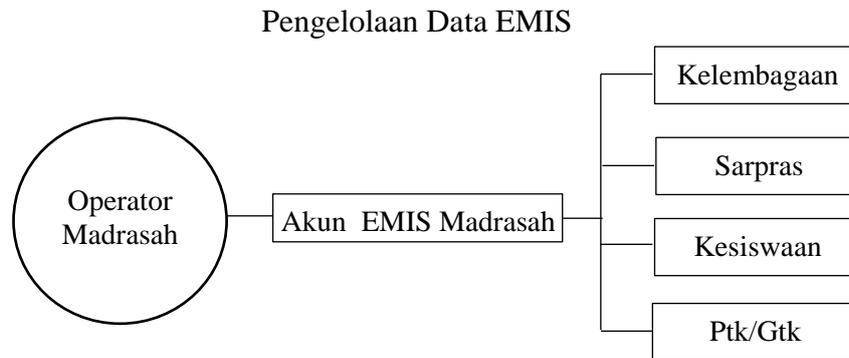
C. Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Pendidikan

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang mementingkan keakrutan data dan ketepatan sasaran dalam memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan sekolah. Informasi yang dibutuhkan seperti sarana prasarana, pembiayaan, pengelolaan, kompetensi lulusan, penilaian, standar isi, pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun sistem pengelola data yang digunakan disini yaitu DAPODIK atau jika di madrasah ialah EMIS (*Education Management Information System*).

Lembaga pendidikan terkhusus pada madrasah memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai pengelolaan data pada madrasah. Sistem informasi manajemen yang dimaksud ialah EMIS (*Education Management Information System*) merupakan sistem pendataan pada madrasah yang dikelola Kementerian

³⁷ Siti Nur Elia Lailasari. Hubungan Persepsi Tentang Kualitas Dan Pelayanan Pendidikan Dengan Kepuasan Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Jurnal Adminitrasi Pendidikan UPI*.Vol.21,No.2.2014,h.32

Agama untuk memudahkan madrasah atau pondok pesantren untuk melakukan pengelolaan data secara detail dan baik, Adanya EMIS agar madrasah menjadi lebih mudah di dalam melaporkan perkembangan madrasah. Selama ini, sistem yang lama cukup merepotkan khususnya untuk mengetahui perkembangan terakhir dan data terkini yang di madrasah-madrasah di seluruh indonesia.



Sistem manajemen pendataan yang berada di emis yang melakukan penginputan data pada madrasah Sebagai pusat pendataan, EMIS telah berkembang dengan berbagai format mulai dari pendataan EMIS dengan menggunakan isian kertas, yang kemudian berkembang menjadi aplikasi desktop, hingga EMIS online. Dalam pengelolaan ada beberapa kendala karena berbasis aplikasi dekstop dan juga online. Selain harus akurat data yang diunggah, juga harus memiliki fasilitas jaringan internet yang memadai. EMIS bukan hanya sebagai sistem pendataan yang berada di madrasah, EMIS juga dapat sebagai Sistem Informasi Manajemen pada madrasah yang dikarenakan apa yang sudah diisi oleh madrasah di EMIS juga dapat diakses oleh penikmat informasi untuk mengetahui profil pada madrasah tersebut walaupun terkadang jarang update yang di post oleh pihak EMIS itu sendiri.

Lembaga pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai penunjang layanan. Secara sederhana Sistem Informasi Manajemen merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi mengkoordinasikan segenap aspek kebutuhan pelanggan. Sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan, pelanggan utama layanan pendidikan adalah siswa. Sedangkan produk adalah peluang pembelajaran yang harus tercapai keperluannya, yang elemen-elemennya adalah kurikulum dan sumber daya pembelajaran.³⁸

Pelayanan pendidikan di sekolah atau madrasah menggunakan sistem

³⁸ Rahmat Hidayat, Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Manajemen Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. (Medan: LPPI.2017),h.223

informasi manajemen terlibat dalam kegunaan teknologi informasi melalui media informasi seperti halnya menggunakan Websait pribadi madrasah, Elerning, Facebook, Instagram, Telegram, Google Clasroom dan media informasi lainnya untuk memberikan pelayanan pendidikan melalui sistem informasi manajemen yang diterapkan sekolah atau madrasah.

Layanan informasi pendidikan merupakan upaya pencapaian suatu kepuasan pelanggan, dengan cara memenuhi kebutuhan semua pelanggan serta mengadakan perbaikan dan pengembangan secara terus menerus atas layanan yang diberikan. Dalam upaya pencapaian kepuasan pelanggan secara tidak langsung dibutuhkan wadah berupa Sistem Informasi Manajemen. Dengan memiliki Sistem Informasi Manajemen berarti lembaga pendidikan telah memanfaatkan teknologi informasi yang berfungsi sebagai menyampaikan informasi secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan perbaikan dan pengembangan.³⁹

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut biasa disebut dengan sangat diperlukan dalam pengelolaan/ layanan pendidikan, yaitu pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan murid. Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen. Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, guna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan mejadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga pendidikan.

Lembaga dapat memberikan jasa atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan. Selain itu, pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil/*output* yang didapatkan serta hasil yang berdaya saing.

Sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan tidak lepas dari adanya peran kepala sekolah yang cakap menjalankan sistem ini dengan baik dan mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah tersebut.

Keberhasilan dan kemajuan tersebut tidak terlepas dari bentuk usaha dan keterampilan kepala sekolah dalam mengatur, mengelolah, menggerakkan dan

³⁹ Amiruddin Siahaan, Rahmat Hidayat dan Rustam. *Manajemen Lembaga pendidikan Islam*.(Medan : LPPI.2016),h.284-285

mendayagunakan potensi yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. Kepala sekolah akan berhasil apabila mampu memahami keadaan dinamika sekolah yang kompleks serta memahami eksistensi sebagai orang yang mendapatkan amanah dan tanggung jawab untuk memimpin sekolah tersebut.⁴⁰

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen mempunyai peran yang sangat dibutuhkan, karena dapat membantu menyajikan data yang akurat, cepat dan tidak ditutup-tutupi. Dengan demikian secara langsung sistem informasi manajemen dalam memberikan layanan pada para pengguna jasa pendidikan dapat membantu dalam memberikan informasi pada pihak yang berkepentingan secara cepat, tepat sasaran berdasarkan informasi yang terintegrasi dalam sistem informasi manajemen.

D. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan tinjauan, penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu diantaranya:

1. Hasil penelitian Dr. Syamsul Maarif, M. Pd yang melakukan penelitian berjudul Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multi Kasus Di SMA BPPT DARUL ULUM Dan MAN Unggulan Tambak Beras Jombang). Menunjukkan bahwa system informasi dalam peningkatan layanan pendidikan maka sesuai dengan startegi yang pertama yaitu dengan pendekatan segitiga layanan (service triangle). SMA Darul Ulum 2 Jombang memiliki paket layanan yang disebut aplikasi PAS-SMS dalam system informasi, didukung oleh SDM yang berkompeten, serta prosedur penggunaan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dapat diperoleh melalui media yang berteknologi tinggi serta sesuai dengan perkembangan teknologi yaitu handphone. Pelanggan memperoleh layanan dari sekolah tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu, serta informasi yang didapatkan lebih cepat, tepat dan akurat. Teknologi informasi yang disediakan oleh SMA Darul Ulum 2 Jombang sebagai penunjang system informasi juga sangat memadai dan sesuai dengan kebutuhan teknologi pada masa sekarang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karena untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, para stakeholder sekolah tidak perlu

⁴⁰ Syafaruddin, Mesiono, Candra Wijaya dan Mahidin, *Administrasi Pendidikan*. (Medan : Perdana Publishing.2016),h.69

datang ke sekolah, melainkan dengan sekali klik saja semua informasi sekolah sudah bisa didapatkan.

2. Hasil penelitian skripsi Hilda Farhana melakukan penelitian berjudul Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Edutech Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Kepada Pelanggan Di MAN 1 Bekasi. Menunjukkan bahwa mengenai penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis edutech dalam meningkatkan pelayanan sekolah kepada pelanggan di MAN 1 Bekasi yang mempunyai hasil penelitian yang dimana sistem informasi manajemen meningkatkan pelayanan pendidikan yang sudah diterapkan di sekolah dengan pemanfaatan sistem informasi akademik edutech yang dimana dapat mudah diakses untuk mengetahui informasi akademik siswa dan untuk komunikasi kesekolah.
3. Hasil Penelitian Skripsi Abdulloh melakukan penelitian berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Surabaya). Menunjukkan bahwa Sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Kota Surabaya dalam penerapannya sudah berjalan sesuai dengan fungsinya dan bermanfaat bagi warga madrasah, dan madrasah sudah menggunakan aplikasi simpatika, EMIS, dan aplikasi raport digital, juga website MTsN 3 Kota Surabaya., secara strukturnya SIM Pendidikan di MTsN 3 Kota Surabaya, dari kepala madrasah sebagai pengambilan keputusan, kemudian memberikan informasi kepada waka madrasah lalu informasi tersebut dikelola dan di input di bagian tata usaha kemudian diberikan kepada guru yang berkaitan dengan informasi madrasah, dan disebarakan kepada siswa terkait informasi tersebut, kemudian guru dan pegawai juga nantinya ada absensi terkait kehadiran berbasis check lock, dan akan mendapatkan tunjangan sertifikasi, di MTsN 3 Kota Surabaya siswa sudah menggunakan aplikasi raport digital, dan website MTsN 3 Kota Surabaya sudah berjalan sesuai fungsinya dengan memberikan informasi kepada warga madrasah terkait dengan profil, info, berita dan lainnya agar wali murid bisa tahu kegiatan yang ada di MTsN 3 Kota Surabaya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif.

Penelitian kualitatif Menurut Strauss dan Corbin merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes.⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti sejalan dengan adanya penggunaan metode penelitian kualitatif, dengan dilakukannya penelitian menggunakan metode kualitatif untuk itu dibutuhkan adalah informasi dari informan atau orang-orang yang terlibat langsung terkait dengan fokus penelitian. Dengan dikumpulkannya data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian dan bukan numerik atau yang disampaikan dengan angka-angka.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai kegunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai secara mendalam dan komprehensif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai yang beralamat Jl. Perintis Kemerdekaan No.112 Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Waktu penelitian ini berlangsung mulai bulan September sampai dengan bulan Oktober 2021, secara teknis penelitian akan dihentikan jika data penelitiannya sudah jenuh atau tidak ada lagi informasi yang diperoleh peneliti.

⁴¹ Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo : Cakra Books.2014),h.9

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang dilakukan peneliti bahwasanya menunjukkan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Penelitian yang dilakukan tentu saja menghasilkan sebuah data yang didapatkan dari informasi yang sebagai fokus penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data.⁴²

Sumber data primer yang diperoleh saat melakukan penelitian yang menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumen. Adanya ketiga metode tersebut berperan serta dalam pelaksanaan observasi dan melengkapi dan memenuhi data yang diperlukan yang sebagai fokus penelitian. Data yang sudah terkumpul tercatat dalam catatan lapangan.⁴³

Sumber data yang dihasilkan penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan. Dengan langkah mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Adapun subjek penelitian yang akan diambil adalah:

1. Kepala Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai
2. Guru Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai
3. Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai
4. Orang Tua Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung hasil dari sumber data primer dalam hal ini sumber diperoleh dari kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang terkait dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.

Sumber data sekunder secara umum juga dapat diperoleh melalui bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip. Sumber data sekunder di dapat dari lembaga pendidikan atau tempat peneliti untuk melakukan penelitian.

⁴² Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.2002), h.107

⁴³ Salim, Syahrudin. *Metodologi Penelitian*. (Bandung : Cita Pustaka Media.2012),h.114

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tidak sembarangan mengamati, melainkan membutuhkan sebuah keseriusan agar hasil dari mengamati tersebut dapat menghasilkan hasil yang baik dan bermanfaat. Hasil dari mengamati tersebut bagaimana caranya agar menjadi data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan apabila dijadikan sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara-cara yang dapat menghasilkan informasi dalam fokus penelitian, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁴⁴

Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu suatu teknik yang berperan yang menunjukkan untuk mengungkapkan suatu makna kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas guru disekolah.⁴⁵

Definisi menurut Creswell di atas menyatakan teknik observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancan riset. Creswell menekankan bahwa observasi tidak dapat memisahkan objek manusia dengan lingkungannya karena menurut Creswell, manusia dan lingkungan adalah satu paket.⁴⁶

Observasi adalah sebuah teknik yang diterapkan disaat melakukan penelitian dengan kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII),h. 134.

⁴⁵Salim,Syahrum.Op.Cit,h.114

⁴⁶Umar Sidik,Miftachul Choiri,*Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*.(Ponorogo : CV.Nata Karya.2019),h.67

tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁴⁷

Adanya teknik observasi yang dilakukan peneliti bahwa adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Observasi yang dilakukan dengan perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dan mendapatkan hasil sebuah informasi dengan fokus penelitian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

Teknik wawancara yang langsung berinteraksi dengan informan sebagai sumber data dan informasi didapatkan bertujuan untuk penggalan informasi tentang fokus penelitian menurut Bodgan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua ataupun lebih.⁴⁸

Tujuan dilakukan wawancara di samping mendukung data yang telah dikumpulkan melalui observasi partisipan dan non partisipan adalah memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu, proyeksi keadaan tersebut untuk masa yang akan datang, verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi yang telah didapat sebelumnya⁴⁹

3. Teknik Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen dan rekaman. Dokumentasi digunakan dengan alasan karena sumber ini selalu tersedia dan murah, kaya secara kontekstual, relevan serta mendasar dalam konteksnya. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah : (1) dokumen pribadi, seperti : buku harian, surat pribadi, *outo biografi*, (2) dokumen resmi terdiri dari dokumen internal seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan, rekaman hasil rapat dan keputusan pimpinan, dokumen eksternal seperti bahan informasi yang dihasilkan lembaga sosial, misalnya majalah, buletin berita media massa dan sebagainya. Keabsahan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif perlu dilihat dengan cara tertentu. Maleong menjelaskan keabsahan data merupakan konsep penting yang

⁴⁷ Ibid,h.67

⁴⁸Salim,Syahrum.Op.Cit,h.119

⁴⁹Hardani.*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.(Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.2020).h.265

dipengaruhi dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma penelitian kualitatif sendiri. Validitas dan reliabilitas dalam paradigma positivistik bila tidak dilakukan dengan tepat dan benar serta hati-hati akan menjadi ancaman terhadap pengontrolan hasil penelitian. Merancang perencanaan penelitian⁵⁰

Dokumentasi sebagai sumber data banyak dimanfaatkan oleh para peneliti, terutama untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan. Lebih lanjut Moleong memberikan alasan-alasan kenapa studi dokumen berguna bagi penelitian kualitatif, di antaranya:

- 1) Karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong pencarian data lain.
- 2) Berguna sebagai bukti (*evidence*) untuk suatu penguji.
- 3) Berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.
- 4) Relatif murah dan tidak sukar ditemukan, hanya membutuhkan waktu.
- 5) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁵¹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Bahwa analisis data yang dimana Menurut Miles dan Huberman ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi, merupakan sesuatu yang terpisah dengan analisis, yaitu suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Yang kedua display data, merupakan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendiskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi yang merupakan pengambilan keputusan dari permulaan pengumpulan data, alur sebab akibat dan proporsi-proporsi lain.⁵²

F. Pengujian Keabsahan Data

Hasil data penelitian diperlukannya hasil dari keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dengan membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*,

⁵⁰ Ibid,266

⁵¹Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008),h.35.

⁵²Umar Sidik,Miftachul Choiri.Op.Cit,h.85

*transferability, dependability, dan confirmability.*⁵³

Peneliti menggunakan kriteria keabsahan data yaitu dengan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Peneliti melakukan peninjauan secara detail dan teliti mengenai sistem informasi manajemen yang digunakan madrasah untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

⁵³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Elfabeta.2007).h.270

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai didirikan oleh persyarikatan Muhammadiyah Kota Binjai, diresmikan pada tanggal 01 Januari 1965 sesuai yang tercantum dalam Piagam Pendirian Perguruan Muhammadiyah No.1604/II-52/SU-65/1982 tanggal 27 Jumadil Akhir 1402 H/21 April 1982 M oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.

Pada awal berdirinya Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No.1 Kota Binjai. Kemudian pada tahun 2000 mengalami pengembangan pembangunan dan perluasan gedung sehingga pada saat ini Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai berada di jalan Perintis Kemerdekaan No.122, Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai (Komplek Gedung Dakwah Muhammadiyah Kota Binjai), Provinsi Sumatera Utara. Dari awal berdirin hingga sekarang membuat Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai mampu menjadi madrasah yang matang, proses yang madrasah lalui sehingga mampu melahirkan siswa-siswa yang kelak dikemudian hari menjadi orang penting, sukses dan berguna di tengah-tengah masyarakat, negara, bangsa dan agama. Semua kesuksesan tersebut tidak lepas dari hasil kinerja segenap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai yang ikhlas memberikan ilmunya dan mendidik siswa-siswinya sampai sekarang.

Keadaan lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Aisyiyah disebut strategis, karena lokasi Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai mudah di jangkau oleh peserta didik dari semua jurusan/wilayah Kota Binjai dan sekitarnya, baik melalui kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.⁵⁴

⁵⁴ Dokumen Madrasah dan Observasi Tanggal 05 Oktober 2021

Tabel 1.1

Profil Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

No	IDENTITAS	KETERANGAN
1.	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai
2.	NSM	131212750003
3.	NPSN	10264751
4.	Status	Reguler
5.	Akreditasi	B
6.	No.Telp	082167851838
7.	Alamat	Jl. Perintis Kemerdekaan No.122, Kelurahan Pahlawan, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai
8.	Kode Pos	20743
9.	Email	mas_aisyiyah@gmail.co.id
10.	Tahun Berdiri	1 Januari 1965
11.	Luas Tanah Milik	6237,5 m ²
12.	Luas Bangunan	877 m ²
13.	Nama Kepala Madrasah	Ahmad Hidayat,SS.S.Pd

Sumber data : Tata usaha Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai merupakan madrasah yang memiliki peranan yang bertujuan baik berusaha mampu melahirkan siswa-siswa yang kelak dikemudian hari menjadi orang penting, sukses dan berguna di tengah-tengah masyarakat, negara, bangsa dan agama. Hal ini digambarkan melalui adanya visi, misi dan tujuan madrasah sebagai berikut

b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

Visi : “Terwujudnya Pelajar Yang Beriman, Cerdas, Kreatif Dan Berakhlak Mulia“

Misi : Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas yakni:

1. Menanamkan Nilai-nilai ke Islam.

2. Proses Pembelajaran yang Inovatif sesuai Dengan Kurikulum
3. Mendayagunakan fungsi Laboratorium, Pustaka, Masjid serta meningkatkan kegiatan Ekstra kurikuler (Tahfidz Qur'an, Muhadharah, Marching band ,Tapak suci, seni Islami, Hizbul Wathan dan olahraga). Pembiasaan Berakhlaq Mulia ,bekerja sama dengan Pemerintah dan masyarakat dalam Pembangunan/Pengembangan Madrasah.

Tujuan : Membentuk manusia muslim yang Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.⁵⁵

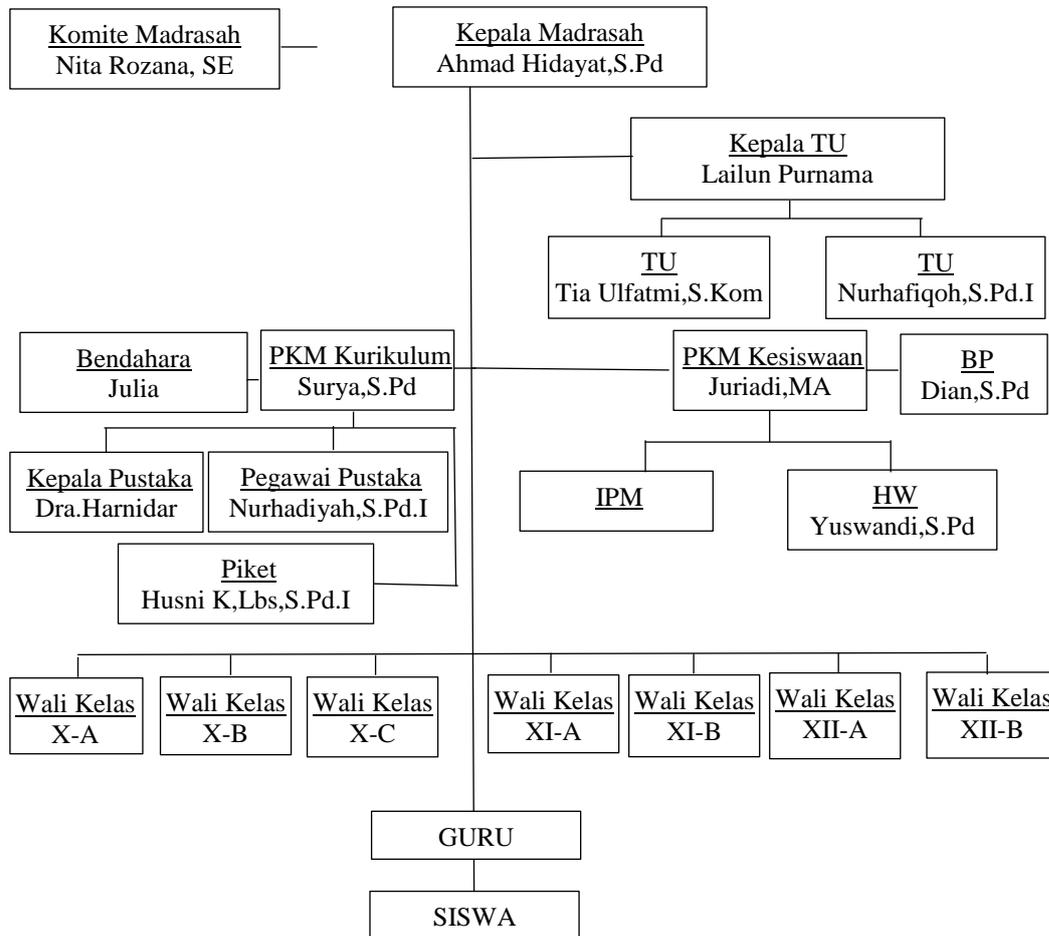
c. Struktur Organisasi Madrasah

Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai memiliki susunan organisasi dengan penempatan orang-orang dalam suatu struktur, dengan maksud menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai sebagai berikut :

⁵⁵ Dokumen Madrasah dan Observasi Tanggal 05 Oktober 2021

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai



d. Data Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

Data keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan siswa/siswi berdasarkan data statistic yang di dapatkan melalui penelitian di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai yang menyatakan bahwa guru dan siswa sebagai berikut :

Tabel 1.2

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Pendidik & Tenaga Kependidikan	Jabatan
1.	Ahmad Hidayat, SS.S.Pd	Kepala Madrasah/Guru MM
2.	Juriadi, MA	PKM Bid. Kesiswaan/Guru Fiqih

3.	Nining Kurnia Ningsih, S.Pd	Guru Ekonomi
4.	Suherni, S.Pd	WK XII-B/ Guru B. Indonesia
5.	Nurhafiqoh, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadits
6.	Surya Sahputra, S.Pd	PKM Bid. Kurikulum/Guru MM
7.	Halimatusaqqdia, S.Pd	Guru Fisika/Pelatih HW
8.	Ardillah, S.Pd	WK X-B/Guru PKN
9.	Zuriyatun Laila Husna, S.Pd	WK XI-B/Guru Bahasa Inggris
10.	Buhari, S.Ag	Akidah Akhlak
11.	Dra. Nurmawati S	Guru SKI
12.	Nita Rozana, SE	Guru Sejarah, Ekonomi
13.	Eka Dewi Kartika, S.SI	Guru Biologi
14.	Dinul Khairy Putra, S.Pd	Guru Penjaskes
15.	Yusnaini Siregar, S.Pd	Guru MM
16.	Yuswandi Irsan Diasmo, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak, Retorika
17.	H. Sufriadi HB, BA	Guru Bahasa Arab
18.	Nany Yusnita, S.Pd	Guru Biologi
19.	AS Dinata, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak, KMD
20.	Hj. Erni Yusnita, S.Pd	Guru Biologi
21.	Bachtiar Hadinata, SE, S.Pd	Guru TIK, Prakarya
22.	Endrizal, S.Pd	Guru MM
23.	Suriana, S.Pd	Guru Kimia
24.	Rifki Izzati AR Rusyfa, S.Pd	Guru Kimia
25.	Junhaidah, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
26.	Bustanuddin, S.Pd	Tapak Suci
27.	Inggri Andrianti, S.Pd	Guru MM
28.	Lailun Purnama Ningsih	Kepala Tata Usaha
29.	Juliah	Bendahara/P. Drumband
30.	Tia Ulfatmi, S.Kom	Staf Tata Usaha
31.	Ditya Dwi Kesuma, S.Pd	Guru BP/Piket
32.	Nurhidayah, S.Pd.I	Guru Pustaka
33.	T. Asnalsyah, SE	Satpam

34.	Rizki Ibnu Isnan, S.Kom	Pelatih Drumband
35.	Helmi Andriani	Penjaga Sekolah
36.	M. Ihsan Hidayat, A.Md	Tukang Kebun
37.	Geniung Yan P, S.Pd	Guru SBK
38.	Zawil Huda Musta'id, SE	Guru Ekonomi, Tahfidz
39.	Azhari Noor Ahmadi, S.Kom	Pelatih Drumband
40.	Dian Sari Ramahani, S.Pd	Guru BK/BP
41.	Jumirin	Tukang Kebun

Sumber data : Tata usaha Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

Data di atas menunjukkan keadaan pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai. Pendidik dan Tenaga kependidikan yang berada di madrasah memiliki kualifikasi akademis yang baik dari jenjang sastra 1 sampai sastra 3.

Sedangkan dari objek pendidikan (siswa/siswi) di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai memiliki siswa yang cukup banyak dibandingkan dari tenaga pendidik yang ada. Selanjutnya dapat dilihat dari data keadaan murid di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai sebagai berikut :

Tabel 1.3

Data Siswa / Siswi Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

TP. 2021 / 2022

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		LK	PR	Jumlah
1.	X-A	14 Orang	17 Orang	31 Orang
2.	X-B	14 Orang	19 Orang	32 Orang
3.	X-C	15 Orang	15 Orang	30 Orang
Jumlah		43 Orang	51 Orang	94 Orang

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		LK	PR	Jumlah
1.	XI-A	11 Orang	24 Orang	35 Orang
2.	XI-B	12 Orang	24 Orang	36 Orang
Jumlah		23 Orang	48 Orang	71 Orang

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		LK	PR	Jumlah
1.	XII-A	15 Orang	17 Orang	32 Orang
2.	XII-B	12 Orang	20 Orang	36 Orang
Jumlah		27 Orang	37 Orang	64 Orang

Sumber data : Tata usaha Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

e. Kondisi Sarana dan Prasarana

Tabel 1.4

Ruangan Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

No	Nama Ruangan	Status	Jumlah	Bentuk
1.	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1	Ruang
2.	Ruang Teori/Kelas	Ada	7	Ruang
3.	Ruang PKM	Ada	1	Ruang
4.	Rumah Ibadah (Masjid)	Ada	1	Ruang
5.	Ruang BP/BK	Ada	1	Ruang
6.	Ruang Guru	Ada	1	Ruang
7.	Ruang Tata Usaha	Ada	1	Ruang
8.	Ruang UKS	Ada	1	Ruang
9.	Ruang OSIS (IPM)	Ada	1	Ruang
10.	Ruang Perpustakaan	Ada	1	Ruang
11.	Lab. IPA	Ada	1	Ruang
12.	Lab. Komputer	Ada	1	Ruang
13.	Kamar Mandi/WC	Ada	4	Ruang

Sumber data : Tata usaha Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

Lampiran tabel 1.4 yang menjelaskan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai yang tampak jelas memiliki ruangan ruangan yang mempunyai fasilitas yang diperlukan madrasah dengan jumlah ruang secara keseluruhan 22 Ruangan.

B. Temuan Khusus Penelitian

a. Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota

Binjai.

Sistem informasi manajemen merupakan hal penting bagi lembaga pendidikan termasuk adanya penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Bapak Ahmad Hidayat,S.Pd selaku kepala madrasah, menjelaskan yaitu sebagai berikut:

Adanya penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai salah satu dalam pengelolaan data yaitu EMIS (Education Management Information System) adanya sistem tersebut untuk menginput data pada madrasah atau pengelolaan data secara baik seperti halnya pada data profil madrasah, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa, data sarana prasarana, data mutasi dan data lainnya pada madrasah ini. Dan tidak luput pula adanya media informasi seperti facebook,instagram,whatsapp, dan google clasroom yang salah satunya sistem informasi manajemen yang digunakan untuk penyampain informasi.⁵⁶

Penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai diterapkan karena adanya peran kepala madrasah yang serius menerapkan sistem tersebut, dan penerapan sistem informasi manajemen juga diterapkan oleh seorang guru yang memberikan sistem informasi secara langsung kepada peserta didik. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Bapak Zawil Huda Musta'id, MM selaku guru di madrasah, yaitu sebagai berikut:

Penerapan sistem informasi manajemen di madrasah dapat terlihat secara langsung adanya media informasi yang diberikan kepada publik yang sudah teratur dan sebagai hasil keputusan madrasah. Guru memiliki peran penting untuk penerapan sistem informasi manajemen terkhusus penyampaian informasi kepada peserta didik, baik informasi madrasah dan informasi pembelajaran dengan teknologi informasi yang digunakan, dan pada masa sekarang sistem informasi manajemen sangatlah berperan penting untuk lembaga pendidikan terkhusus madrasah ini yang sudah menerapkannya.⁵⁷

Sistem informasi manajemen yang diterapkan oleh madrasah secara langsung dapat diakses oleh publik terutama masyarakat umum atau wali murid yang ingin mengetahui informasi madrasah. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Ibu Putri selaku masyarakat sekaligus wali murid di madrasah, yaitu sebagai berikut:

⁵⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Aisyiyah Kota Binjai Ahmad Hidayat, 05 Oktober 2021.

⁵⁷ Wawancara dengan Guru MA Aisyiyah Kota Binjai Zawil Huda Musta'id, 05 Oktober 2021.

Sebagai masyarakat sekaligus wali murid, bahwa sistem informasi manajemen dapat dirasakan secara langsung dengan adanya informasi yang diberikan oleh madrasah melalui akun media pribadi milik madrasah yang dapat diakses dan diketahui secara umum.⁵⁸

Penerapan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai mengenai sistem informasi manajemen sangat dirasakan juga oleh siswa di madrasah. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Devia Khairani selaku siswa XII-A, yaitu sebagai berikut :

Sebagai seorang siswa penerapan sistem informasi manajemen di madrasah sangat dirasakan baik, dengan adanya sistem informasi tersebut siswa dapat mengetahui informasi dari madrasah dan informasi terkhusus pembelajaran. Penerapan yang dirasakan sebagai siswa pada masa sekarang terlihat nyata dengan adanya penerapan yang sudah dirancang dan diputuskan madrasah dalam hal penerapan sistem informasi manajemen.⁵⁹

Hasil keterangan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen benar adanya diterapkan oleh Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai. Penerapan tersebut dapat terlihat langsung peneliti saat observasi dalam hal ini secara umum sistem informasi manajemen yang digunakan madrasah ialah adanya data EMIS untuk melakukan pengeloaan data yang mempengaruhi sistem manajemen yang efektif terhadap kegunaannya, dan sistem informasi untuk penyampaian informasi di madrasah yaitu menggunakan media Facebook, Instagram, Whatsapp, dan Google Clasroom. Sistem informasi manajemen tersebut suatu sistem yang sudah teratur dengan menggunakan teknologi. Sistem informasi manajemen tersebut melakukan pengelolaan data dan penyampaian informasi yang sesuai di madrasah.

b. Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Kota Binjai

Pelayanan pendidikan ialah suatu jasa yang diberikan oleh lembaga pendidikan dalam hal ini Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Bapak Ahmad Hidayat,S.Pd selaku kepala madrasah, menjelaskan yaitu sebagai berikut :

⁵⁸ Wawancara dengan Wali murid sekaligus Masyarakat MA Aisyiyah Kota Binjai Putri, 05 Oktober 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Siswi Kelas XII-A MA Aisyiyah Kota Binjai Devia Khairani, 05 Oktober 2021.

Pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai salah satu hal menjadi fokus untuk pemberian jasa pendidikan dengan berusaha mencapai hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai. Salah satunya pelayanan informasi yang pada masa sekarang informasi sangat dibutuhkan oleh karena itu madrasah menerapkan sistem informasi manajemen berusaha lebih baik dan pelayanan pembelajaran yang baik kepada siswa dalam hasil tersebut madrasah memiliki penghargaan dari hasil pemberian pelayanan pendidikan di madrasah.⁶⁰

Pelayanan pendidikan sangat terkait dengan peranan seorang guru yang sebagai pemberi layanan pendidikan melalui kegiatan mengajar dan mendidik. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Bapak Zawil Huda Musta'id, MM selaku guru di madrasah, yaitu sebagai berikut:

Seorang guru memberikan pelayanan pendidikan secara langsung kepada siswa. Pelayanan yang tampak diberikan oleh guru madrasah kepada siswa ialah suatu bimbingan dan pembelajaran yang maksimal dapat diperoleh siswa dengan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama Islam hingga siswa mampu menerima hasil dari pelayanan yang diberikan oleh guru dimadrasah.⁶¹

Mengetahui keadaan pelayanan pendidikan, perlu dilakukan pengukuran penilaian masyarakat yaitu sebagai penikmat jasa dari pelayanan tersebut. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Ibu Putri selaku masyarakat sekaligus wali murid di madrasah, yaitu sebagai berikut:

Pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai dirasakan masyarakat terutama juga menjadi wali murid bahwa madrasah memberikan secara langsung layanan seperti halnya informasi mengenai madrasah, informasi hasil pembelajaran siswa, dan dapat memberikan layanan secara langsung kepada seorang siswa yang hingga memiliki ilmu yang bertambah dan prestasi yang baik.⁶²

Hasil pelayanan pendidikan bukan saja dirasakan oleh masyarakat luar madrasah, jasa yang diberikan madrasah juga dapat dirasakan peserta didik di madrasah. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Devia Khairani selaku siswa XII-A, yaitu sebagai berikut :

Sebagai seorang siswa pelayanan pendidikan didapatkan pada umumnya yaitu pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa dan pelayanan sarana dan

⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Aisyiyah Kota Binjai Ahmad Hidayat, 05 Oktober 2021.

⁶¹ Wawancara dengan Guru MA Aisyiyah Kota Binjai Zawil Huda Musta'id, 05 Oktober 2021.

⁶² Wawancara dengan Wali murid sekaligus Masyarakat MA Aisyiyah Kota Binjai Putri, 05 Oktober 2021

prasarana yang berada di madrasah. Jasa tersebut diberikan madrasah dengan baik dan dapat meningkatkan pengetahuan beserta prestasi seorang siswa.⁶³

Hasil keterangan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai dilaksanakan sebaik mungkin dengan layanan jasa diberikan madrasah keseluruhan penerima layanan dan layanan seorang guru yang memberikan pelayanan kepada siswa secara langsung dari pembelajaran yang efektif dan efisien. Perkembangan sumber daya manusia dalam hal ini jasa pendidikan sangat berperan penting. Jasa pendidikan tampak terhadap adanya memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan tersebut. Jasa pendidikan yang diperoleh di madrasah yang dimana pelayanan yang mampu diberikan sekolah atau madrasah salah satunya untuk meningkatkan mutu di lembaga itu sendiri.

c. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

Sistem informasi manajemen terkait dengan adanya penyampainya informasi mampu memberikan secara langsung layanan yang di butuhkan terkait dengan madrasah. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Bapak Ahmad Hidayat,S.Pd selaku kepala madrasah, menjelaskan yaitu sebagai berikut:

Sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai sebagai salah satu pelayanan pendidikan di madrasah. Adanya pelayanan pendidikan melalui sistem informasi manajemen terdapat dengan penyampaian informasi madrasah kepada publik dengan menggunakan media sistem informasi seperti halnya Whatsapp, Facebook, Instagram, dan Google Clasroom. Sistem informasi manajemen yang teratur secara baik tertata rapi dengan adanya pengaruh manajemen dan di fasilitasi dengan teknologi.⁶⁴

Sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah tentu saja tidak lepas peran dari seorang guru yang secara langsung memberikan pelayanan kepada siswa termasuk dalam pembelajaran. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Bapak

⁶³ Wawancara dengan Siswi Kelas XII-A MA Aisyiyah Kota Binjai Devia Khairani, 05 Oktober 2021.

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Aisyiyah Kota Binjai Ahmad Hidayat, 05 Oktober 2021.

Zawil Huda Musta'id, MM selaku guru di madrasah, yaitu sebagai berikut :

Pelayanan dengan sistem informasi manajemen yang diberikan seorang guru kepada siswa dengan adanya sistem tersebut dapat meningkatkan profesional seorang guru. Pada masa modern sekarang seorang guru harus mampu menggunakan teknologi terkhusus dengan sistem informasi manajemen, dengan memberikan layanan kepada siswa terutama dalam konteks informasi terhadap madrasah dan pelaksanaan pembelajaran dengan media yang ditentukan oleh madrasah.⁶⁵

Pelayanan pendidikan yang diberikan madrasah melalui sistem informasi manajemen sebagai hal untuk penyampainya informasi kepada publik tentunya. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Ibu Putri selaku masyarakat sekaligus wali murid di madrasah, yaitu sebagai berikut :

Sebagai masyarakat sekaligus wali murid Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, pelayanan pendidikan benar adanya diterapkan di madrasah, mudahnya akses informasi yang didapatkan melalui media informasi pribadi yang dimiliki madrasah. Pelayanan pendidikan berupa sistem informasi manajemen dirasakan saat masyarakat ingin mengetahui profil madrasah secara keseluruhan dan informasi penerimaan siswa baru yang diperoleh melalui adanya sistem informasi.⁶⁶

Pelayanan pendidikan melalui penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai juga dirasakan oleh siswa. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Devia Khairani selaku siswa XII-A, yaitu sebagai berikut :

Sistem informasi manajemen sebagai penerapan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai yang dapat dirasakan sebagai siswa yang menerima jasa dari lembaga pendidikan. Adanya penerapan pelayanan tersebut didapatkan oleh siswa seperti halnya informasi madrasah yang harus diketahui siswa dan layanan informasi pembelajaran yang diperoleh melalui guru kepada siswa.⁶⁷

Hasil keterangan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai memiliki adanya untuk pengelolaan data dan pelayanan pendidikan, Sistem Informasi manajemen terhadap pengelolaan data yaitu adanya menggunakan

⁶⁵ Wawancara dengan Guru MA Aisyiyah Kota Binjai Zawil Huda Musta'id, 05 Oktober 2021.

⁶⁶ Wawancara dengan Wali murid sekaligus Masyarakat MA Aisyiyah Kota Binjai Putri, 05 Oktober 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Siswi Kelas XII-A MA Aisyiyah Kota Binjai Devia Khairani, 05 Oktober 2021.

EMIS yang dianjurkan di Madrasah, dan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, adanya peran madrasah yang penting dalam mengatur sebaik mungkin untuk berjalannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah. Dengan akun media di gunakan madrasah seperti halnya Facebook, Instagram, Group Whatsapp, Google Clasroom, dan kini madrasah akan mempunya progress kedepannya untuk menerbitkan websait khusus madrasah. Dari adanya beberapa media tersebut sebagai pelayanan pendidikan yang diberikan madrasah melalui sistem informasi manajemen. Dari pelayanan yang diberikan madrasah pasti dirasakan oleh siswa dan masyarakat.

d. Faktor-Faktor Apa Yang Mendukung Dan Menghambat Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

Penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Bapak Ahmad Hidayat,S.Pd selaku kepala madrasah, menjelaskan yaitu sebagai berikut :

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah saling berhubungan. Untuk faktor pendukung ialah sebagai berikut : (1) Adanya keuntungan dari penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, (2) Adanya kewajiban madrasah untuk menerapkan teknologi pada zaman modern saat ini, (3) Mampu dari segi penyedia perangkat dan seorang yang mengoprasikan teknologi tersebut. Faktor penghambat ialah sebagai berikut : (1) Tidak merata nya kepemilikan teknologi untuk dapat akses informasi dari madrasah terkhusus masyarakat sekitar sebagai penerima jasa pelayanan pendidikan di madrasah, (2) Tidak terjangkaunya akses jaringan yang merata, (3) Tidak meratanya kepandaian masyarakat saat menggunakan sistem informasi.⁶⁸

Kedua faktor tersebut juga dirasakan oleh guru untuk memberikan pelayanan pendidikan melalui sistem informasi manajemen kepada siswa di madrasah. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Bapak Zawil Huda Musta'id, MM selaku guru di madrasah, yaitu

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Aisyiyah Kota Binjai Ahmad Hidayat, 05 Oktober 2021.

sebagai berikut :

Faktor mendukung dan faktor penghambat dapat dirasakan oleh guru saat menerapkan sistem informasi manajemen sebagai pelayanan pendidikan untuk diberikan kepada siswa. Untuk faktor mendukung ialah sebagai akses mempermudah siswa untuk memperoleh informasi madrasah beserta informasi pembelajaran kepada siswa dengan konsisi sekarang berbasis online sangat diterapkan ditiap lembaga pendidikan. Faktor penghambat secara umum seperti keterangan kepala madrasah sebelumnya yaitu tidak meratanya kepemilikan teknologi untuk akses informasi madrasah, dan kurangnya conection jaringan yang baik di tempat tinggal siswa.⁶⁹

Sistem informasi manajemen ialah sistem informasi yang berada di madrasah yang dengan mudah diakses oleh masyarakat, oleh karena itu masyarakat juga merasakan dampak dari faktor mendukung dan penghambat sistem informasi manajemen. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Ibu Putri selaku masyarakat sekaligus wali murid di madrasah, yaitu sebagai berikut :

Sebagai masyarakat juga merasakan kedua faktor tersebut disaat menerima jasa pelayanan pendidikan melalui sistem informasi manajemen bahwa faktor mendukung yang diperoleh masyarakat ialah mudahnya masyarakat untuk mengakses informasi mengenai madrasah dengan mudah dan memanfaatkan teknologi informasi. Untuk faktor penghambat yaitu masih adanya masyarakat belum mengerti penggunaan sistem informasi manajemen, tidak memiliki media informasi dan tidak keingin tauan mengenai pendidikan melalui sistem informasi manajemen yang sudah dapat diakses secara mudah.⁷⁰

Penerapan sistem informasi manajemen dapat dirasakan oleh siswa dan tidak menutup kemungkinan merasakan faktor mendukung dan faktor penghambat disaat menerima layanan jasa yang diberikan madrasah melalui sistem informasi manajemen. Bahwa peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara yang di peroleh dari Devia Khairani selaku siswa XII-A, yaitu sebagai berikut :

Sebagai siswa dapat merasakan faktor – faktor penerapan sistem informasi manajemen. Faktor mendukung yang diperoleh siswa yaitu adanya

⁶⁹ Wawancara dengan Guru MA Aisyiyah Kota Binjai Zawil Huda Musta'id, 05 Oktober 2021.

⁷⁰ Wawancara dengan Wali murid sekaligus Masyarakat MA Aisyiyah Kota Binjai Putri, 05 Oktober 2021

kemudahan akses informasi yang diberikan madrasah terkhusus informasi pembelajaran yang dimana penerapan sistem informasi manajemen sangat berguna pada zaman modern sekarang dan adanya penerapan daring pada masa covid 19. Untuk faktor penghambat ialah masih ada tidak meratanya siswa memiliki media teknologi untuk mengakses informasi di madrasah, dan keterbatasan koneksi jaringan.⁷¹

Hasil keterangan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sistem informasi manajemen untuk penerapannya memiliki hal yang mendukung dan tentu saja ada sebagai penghambat penerapan di madrasah. Bahwa keterangan diatas menyebutkan faktor mendukung dan faktor penghambat ialah sebagai berikut :

1). Faktor mendukung

- a. Adanya keuntungan dari penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.
- b. Adanya kewajiban madrasah untuk menerapkan teknologi pada zaman modern saat ini.
- c. Mampu dari segi penyedia perangkat dan seorang yang mengoperasikan teknologi tersebut.
- d. Mempermudah akses informasi yang dapat diketahui oleh masyarakat dan siswa tentunya

2). Faktor Penghambat

- a. Tidak meratanya kepemilikan teknologi untuk dapat akses informasi dari madrasah terkhusus masyarakat dan siswa sebagai penerima jasa pelayanan pendidikan di madrasah.
- b. Tidak terjangkaunya akses jaringan yang merata.
- c. Tidak meratanya kemampuan masyarakat saat menggunakan sistem informasi

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini setelah peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai dari hasil tersebut mendapatkan penjelasan mengenai sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan. Temuan

⁷¹ Wawancara dengan Siswi Kelas XII-A MA Aisyiyah Kota Binjai Devia Khairani, 05 Oktober 2021.

penelitian dilapangan dapat disimpulkan dalam empat hal, yaitu: (1). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, (2). Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Kota Binjai, (3). Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, (4). Faktor-Faktor Apa Yang Mendukung Dan Menghambat Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

Penerapan sistem informasi manajemen benar adanya diterapkan oleh Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai. Penerapan tersebut dapat terlihat langsung peneliti saat observasi bahwa adanya akun media milik pribadi madrasah yaitu Facebook, Instagram, Group Whatsapp, Google Clasroom dan EMIS. Sistem informasi manajemen tersebut suatu sistem yang sudah teratur dengan menggunakan teknologi informasi, dan dapat diakses oleh masyarakat ataupun siswa di madrasah untuk memperoleh informasi. Informasi dari hasil yang diputuskan dan disediakan madrasah.

Berdasarkan teori bahwa Secara umum sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen juga dikenal dengan ungkapan lain, seperti sistem Informasi, sistem pemrosesan informasi, sistem informasi dan pengambil keputusan. Sistem informasi manajemen menggambarkan suatu unit atau badan khusus yang bertugas untuk mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem. Dikatakan memakai prinsip sistem karena berita yang tersebar dalam berbagai bentuknya dikumpulkan, disistem informasi manajemen serta diolah dan diproses oleh satu badan yang dirumuskan menjadi suatu informasi⁷²

Penerapan sistem informasi manajemen yang berbasis kompetensi menjadi kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif sehingga mendapat prioritas yang tinggi. Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Salah satu hal penting yang dapat

⁷² Rusdiana, Moch Irfan, Loc.Cit

mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat.⁷³

Penerapan sistem informasi manajemen membantu madrasah untuk mengakomodir kegiatan administrasi internal sekolah mencakup kebutuhan manajemen sekolah dan merekatkan komunikasi antara pihak sekolah dengan siswa maupun orang tua/wali siswa. Dengan teknologi informasi dan memanfaatkan perkembangannya, manajemen sekolah dapat diselenggarakan secara lebih efektif, efisien, akuntabel dan transparan.

2. Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Kota Binjai

Pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai dilaksanakan sebaik mungkin dengan layanan jasa diberikan madrasah keseluruhan penerima layanan dan layanan seorang guru yang memberikan pelayanan kepada siswa secara langsung dari pembelajaran yang efektif dan efisien. Perkembangan sumber daya manusia dalam hal ini jasa pendidikan sangat berperan penting. Jasa pendidikan tampak terhadap adanya memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan tersebut. Jasa pendidikan yang diperoleh di madrasah yang dimana pelayanan yang mampu diberikan sekolah atau madrasah salah satunya untuk meningkatkan mutu di lembaga itu sendiri.

Berdasarkan teori bahwa lembaga pendidikan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Sekolah selalu berusaha terus meningkatkan kualitas dari layanan jasa yang diberikan untuk pelanggan guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Ketika kebutuhan pelanggan jasa terpenuhi maka orang tua siswa sebagai pelanggan tentunya akan merasa puas. Apabila pelanggan jasa merasa puas dengan layanan jasa yang diberikan sekolah, maka kepercayaan dan loyalitas yang dimiliki orang tua siswa sebagai pelanggan kepada sekolah akan semakin baik. Menurut pendapat Nasution, perasaan puas atau tidak puas pelanggan merupakan respon dari pelanggan dengan membandingkan layanan yang diterima dengan layanan yang diharapkan oleh pelanggan. Pelanggan akan merasa tidak puas apabila hasilnya tidak sesuai harapan. Ketidakpuasan pelanggan pada layanan yang diberi sekolah merupakan salah satu faktor alasan penyebab sekolah semakin lama pelanggannya akan menurun dengan ditandai jumlah siswa semakin menurun, tentunya hal tersebut pasti dapat merugikan pihak sekolah. Ketika layanan jasa yang diperoleh pelanggan sesuai dengan apa yang diharapkan, mutu layanan dapat

⁷³ Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, Musyawir. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*. Vol.4.No.4.2020.h.1409

dipersepsikan sudah memuaskan.⁷⁴

Pelayanan pendidikan di sekolah adalah bagian dari masyarakat dan sekolah umum. Kualitas layanan adalah produk dan atau jasa sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan dan kepuasan pelanggan. Kualitas dalam pendidikan termasuk kualitas input, proses, output, dan hasil. Input-kelas pendidikan bila sudah siap untuk melanjutkan sebaliknya. Proses pendidikan yang berkualitas untuk menciptakan suasana di mana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan Dan. Keluaran dinyatakan memenuhi syarat jika hasil belajar siswa akademik dan non akademik mencapai paling tidak sama dengan kriteria kelengkapan minimal yang ditetapkan.⁷⁵

Lembaga pendidikan harus memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan menerima jasa dari lembaga pendidikan khususnya yang di dapatkan oleh peserta didik dari layanan diberikan sekolah/madrasah. Lembaga pendidikan ini suatu organisasi pemberi jasa sehingga pelayanan merupakan produk utama. Adanya pelayanan yang berkualitas dapat memuaskan pelanggan pendidikan dan banyak pula pelanggan pendidikan di lembaga pendidikan untuk menjadi penerima layanan di sekolah/madrasah tersebut.

3. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

Sistem informasi manajemen dalam hal ini meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, adanya peran madrasah yang penting dalam mengatur sebaik mungkin untuk berjalannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah. Dengan akun media di gunakan madrasah seperti halnya Facebook, Instagram, Group Whatsapp, Google Clasroom dan EMIS, dan kini madrasah akan mempunyai progres kedepannya untuk menerbitkan websait khusus madrasah. Dari adanya beberapa media tersebut sebagai pelayanan pendidikan yang diberikan madrasah melalui sistem informasi manajemen. Dari pelayanan yang diberikan madrasah pasti dirasakan oleh siswa dan masyarakat.

Berdasarkan teori bahwa Lembaga pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai penunjang layanan. Secara sederhana Sistem Informasi Manajemen merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi mengkoordinasikan segenap aspek kebutuhan pelanggan. Sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan, pelanggan utama layanan pendidikan adalah siswa.

⁷⁴ Dyah Ayu Ningsih.Loc.Cit

⁷⁵ Muhammad Basri. Budaya Mutu Dalam Pelayanan Pendidikan. *Otoritas Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol.1.No.2.2011.h.110

Sedangkan produk adalah peluang pembelajaran yang harus tercapai keperluannya, yang elemen-elemennya adalah kurikulum dan sumber daya pembelajaran.⁷⁶

Sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan menjadi faktor penting untuk meningkatkan pelayanan sekaligus penghematan bagi Pendidikan dan kini telah menjadi salah satu standar mutu sebuah Pendidikan. Dengan kemajuan perkembangan Pendidikan di Indonesia, baik dari aspek administratif atau teknologi, maka proses pelayanan Pendidikan di Indonesia dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Untuk mengembangkan mutu Pendidikan dibutuhkan beberapa fasilitas pendukung, dimana salah satu fasilitas pendukung tersebut adalah aplikasi teknologi informasi dalam bidang sistem informasi manajemen Pendidikan.

4. Faktor-Faktor Apa Yang Mendukung Dan Menghambat Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

Sistem informasi manajemen untuk penerapannya memiliki hal yang mendukung dan tentu saja ada penghambat penerapan di madrasah. Bahwa hasil keterangan menyebutkan faktor mendukung dan faktor penghambat ialah sebagai berikut :

1). Faktor mendukung

- a. Adanya keuntungan dari penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.
- b. Adanya kewajiban madrasah untuk menerapkan teknologi pada zaman modern saat ini.
- c. Mampu dari segi penyedia perangkat dan seorang yang mengoperasikan teknologi tersebut.
- d. Mempermudah akses informasi yang dapat diketahui oleh masyarakat dan siswa tentunya

2). Faktor Penghambat

- a. Tidak meratanya kepemilikan teknologi untuk dapat akses informasi dari madrasah terkhusus masyarakat dan siswa sebagai penerima jasa pelayanan pendidikan di madrasah.
- b. Tidak terjangkaunya akses jaringan yang merata.

⁷⁶ Rahmat Hidayat, Candra Wijaya. Loc.Cit

- c. Tidak meratanya kepandaian masyarakat saat menggunakan sistem informasi

Berdasarkan teori Adapun faktor keberhasilan utama sistem informasi adalah kualitas informasi, utamanya integritas. Indikatornya ada tiga:

1. Informasi yang dikeluarkan adalah output yang benar, tidak mengandung kebohongan;
2. Sistem informasi tersebut tidak melanggar SLA, suatu yang dijanjikan;
3. Unsur ego pengelolanya dikalahkan mentalitas menjaga amanah.

Jadi, jika sedang membangun sistem informasi atau mengoperasikannya, atau minimal kita bermaksud menjadikan diri sendiri sistem informasi yang lebih baik, patut diingat faktor keberhasilan yang paling utama ini.

Adapun teori mengenai faktor kegagalan penerapan sistem informasi antara lain karena kurangnya dukungan manajemen eksekutif dan input dari *end-user*, pernyataan kebutuhan dan spesifikasi yang tidak lengkap dan selalu berubah-ubah, serta inkompetensi terhadap teknologi.

Menurut Stonehill dan Moffet, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kegagalan sistem informasi manajemen, antara lain:

1. Orang-orang yang bertanggung jawab atas penerapan sistem tidak mengerti kerumitan organisasi itu. Karena sistem informasi perusahaan akan mencakup berbagai fungsi bisnis, para anggota organisasi harus memahami berbagai proses bisnis yang berinteraksi dengan mereka selain memahami proses mereka sendiri.
2. Manajemen puncak tidak menyadari bahwa adanya spesialisasi di dalam perusahaan yang memberi nilai tambah yang besar mungkin bukan kandidat untuk disertakan dalam sistem informasi perusahaan.
3. Manajemen puncak tidak mencapai konsensus untuk sistem informasi perusahaan jauh sebelum penerapan dimulai.

Bahwa faktor mendukung dan penghambat biasa terjadi untuk melakukan penerapan sistem informasi manajemen. Untuk hal yang mendukung madrasah akan terus kembangkan sistem ini untuk salah satu manajemen mutu pendidikan yang diberikan madrasah dan untuk faktor penghambat pihak madrasah akan mengevaluasi bersama yang menjadi kendala penerapan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, akhirnya penulis memberikan kesimpulan bahwa Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan, untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan sistem informasi manajemen benar adanya diterapkan oleh Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai. Penerapan tersebut dapat terlihat langsung peneliti saat observasi bahwa adanya akun media milik pribadi madrasah yaitu Facebook, Instagram, Group Whatsapp, Google Clasroom dan EMIS. Sistem informasi manajemen tersebut suatu sistem yang sudah teratur dengan menggunakan teknologi informasi, dan dapat diakses oleh masyarakat ataupun siswa di madrasah untuk memperoleh informasi. Informasi dari hasil yang diputuskan dan disediakan madrasah.
2. Pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai dilaksanakan sebaik mungkin dengan layanan jasa diberikan madrasah keseluruhan penerima layanan dan layanan seorang guru yang memberikan pelayanan kepada siswa secara langsung dari pembelajaran yang efektif dan efisien. Perkembangan sumber daya manusia dalam hal ini jasa pendidikan sangat berperan penting. Jasa pendidikan tampak terhadap adanya memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan tersebut. Jasa pendidikan yang diperoleh di madrasah yang dimana pelayanan yang mampu diberikan sekolah atau madrasah salah satunya untuk meningkatkan mutu di lembaga itu sendiri.
3. Sistem informasi manajemen dalam hal ini meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, adanya peran madrasah yang penting dalam mengatur sebaik mungkin untuk berjalannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah. Dengan akun media di gunakan madrasah seperti halnya Facebook, Instagram, Group Whatsapp, Google Clasroom dan EMIS, dan kini madrasah akan mempunya progress

kedepannya untuk menerbitkan websait khusus madrasah. Dari adanya beberapa media tersebut sebagai pelayanan pendidikan yang diberikan madrasah melalau sistem informasi manajemen. Dari pelayanan yang diberikan madrasah pasti dirasakan oleh siswa dan masyarakat.

4. Sistem informasi manajemen dalam hal ini meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, adanya peran madrasah yang penting dalam mengatur sebaik mungkin untuk berjalannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah. Dengan akun media di gunakan madrasah seperti halnya Facebook, Instagram, Group Whatsapp, Google Clasroom dan EMIS, dan kini madrasah akan mempunya progress kedepannya untuk menerbitkan websait khusus madrasah. Dari adanya beberapa media tersebut sebagai pelayanan pendidikan yang diberikan madrasah melalau sistem informasi manajemen. Dari pelayanan yang diberikan madrasah pasti dirasakan oleh siswa dan masyarakat.
5. Sistem informasi manajemen untuk penerapan nya memiliki hal yang mendukung dan tentu saja ada sebagai penghambat penerapan di madrasah. Bahwa keterangan diatas menyebutkan faktor mendukung dan faktor penghambat ialah sebagai berikut :
 - 1). Faktor mendukung
 - a. Adanya keuntungan dari penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.
 - b. Adanya kewajiban madrasah untuk menerapkan teknoligi pada zaman modern saat ini.
 - c. Mampu dari segi penyedia perangkat dan seorang yang mengoprasikan teknologi tersebut.
 - d. Mempermudah akses informasi yang dapat diketahui oleh masyarakat dan siswa tentunya
 - 2). Faktor Penghambat
 - a. Tidak merata nya kepemilikan teknologi untuk dapat akses informasi dari madrasah terkhusus masyarakat dan siswa sebagai penerima jasa pelayanan pendidikan di madrasah.
 - b. Tidak terjangkaunya akses jaringan yang merata.

- c. Tidak meratanya kepandaian masyarakat saat menggunakan sistem informasi

B. Saran

Melihat hasil penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai dengan harapan bisa memperbaiki dengan yang lebih baik lagi, yaitu

1. Perlu adanya perkembangan terhadap sistem informasi manajemen yang berada di madrasah terutama planning kepala madrasah yang akan membuat websait madrasah untuk lebih mengembangkan sistem informasi yang berada di madrasah. Dan kepala madrasah harus mampu bekerja sama dengan tim madrasah nya sendiri secara baik dan guru terutama haru meningkatkan kepandaian dalam teknologi terutama sistem informasi manajemen untuk kegunaan seorang pendidik kepada peserta didik.
2. Penerapan sistem informasi manajemen pasti akan menghadapi kendala baik dari luar dan dari dalam sekolah itu sendiri, hendaklah guru-guru dan kepala madrasah dapat mengatasi kendala-kendala yang datang dengan bijak, dengan memikirkan dan berdiskusi dengan atasan dan pihak-pihak madrasah lain bagaimana solusi yang terbaik, sehingga kendala-kendala yang datang dapat dihadapi dengan efektif dan efisien.
3. Kepuasan orang tua/wali siswa atau masyarakat dan peserta didik tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar lebih puas dengan layanan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an dan Terjemahnya.* (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2017)
- Adisel. (2019). Manajemen Informasi Pembelajaran. *Journal of Administration and Educational Management.***2(2)**.2019.106.
- Alma, Buchari. (2003). *Pemasaran Strategic Jasa Pendidikan.* Bandung: Alfa Beta.
- Arikunto, Suharsimi.(2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aryawan, Wayan. (2019). Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Optimalisasi Penerapan Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial.***5(1)**.35
- Burhanuddin, Ali Imron, dkk. (2003). *Manajemen Pendidikan.*Malang : Universitas Negeri Malang.
- Basri, Muhammad. (2011). Budaya Mutu Dalam Pelayanan Pendidikan.*Otoritas Jurnal Ilmu Pemerintahan.***1(2)**.110.
- Darwis, Anwar. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education Management.***2(1)**.66.
- Farina, Mira, Ali Ibrahim. (2015). Pengembangan Sistem Informasi SMS Gateway dalam Meningkatkan Komunikasi Sekitar Akademika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. *Ejournal UNSRI.***7(2)**.852.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hidayat,Rahmat., Candra Wijaya. (2017). *Ayat-Ayat Manajemen Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam.* Medan : LPPPI.
- Hariyanto,Slamet. (2016). Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Publiciana.***9(1)**. 83
- Hakim,Lukman. (2019), *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen.* Jambi : CV. Timur Laut Aksara.
- HR.Muslim.No.2363
- HR.Muslim No.1893
- Jetnika,Hendra. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer.* Yogyakarta : CV.Andi
Offset.

- Lipursari, Anastasia. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE Semarang*.5(1).31.
- Lestari, Puji. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Jurnal Mahasiswa Pacasarjana*.5(1).66.
- Loilatu,Siti Hajar,.M Rusdi,dan Musyawir. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*.4(4).1409.
- Lailasari, Siti Nur Elia. (2014). Hubungan Persepsi Tentang Kualitas Dan Pelayanan Pendidikan Dengan Kepuasan Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Jurnal Adminitrasi Pendidikan UPI*.21(2).32
- Mulyawan, Rahman. (2016). *Birokrasi Dan Pelayanan Pendidikan*. Jatinugoro : UNPAD Press.
- Negara, Edi Surya, Romindo,dkk. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Bisnis*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Ningsih, Dyah Ayu. (2018). Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Sman Di Kota Bandung. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*.1(2).246
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo : Cakra Books.
- Purnama, Adhy, Ilah Sailah. (2017). Peningkatan Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Kualitas Pelayanan Pelatihan Jurnal Berkualitas melalui Metode Servqual. *Jurnal Manajemen*.21(02).420
- Prasojo, Lantip Diat. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Purnama, Chamdan. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto : Insan Global.
- Rochaety, Ety.,dkk., (2005). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ridwan, Faizal. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rusdiana, Moch Irfan. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*.Bandung : CV.Pustaka Setia.
- Syafaruddin, Mesiono, Candra Wijaya dan Mahidin, (2016). *Admnistrasi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing
- Salim, Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bandung : Cita Pustaka Media.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Sihaan, Amiruddin, Rahmat Hidayat dan Rustam. (2016). *Manajemen Lembaga pendidikan Islam*. Medan : LPPPI.
- Silvia, Febi. (2018). *Pelayanan Prima Dan Kepuasan Pelanggan Di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (Kppn) Makassar II*. Makasar : Eprints UNM.
- Sudirman, Acai., Muttaqin,dkk.(2020).*Sistem Informasi Manajemen*.(Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Sidik, Umar., Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*. Ponorogo : CV.Nata Karya.
- Wahidmurni. (2008). *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.
- Wijaya, Candra, dan Muhammad Rifa'i.(2016).*Dasar Dasar Manajemen*. Medan : Perdana Publishing.
- Yakub dan Vico Hisbanarto. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zazin, Nur. (2013). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Lampiran 1 :

DAFTAR WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

1. Apakah madrasah memiliki penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai?
2. Bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah dalam penerapan sistem informasi manajemen?
3. Bagaimana pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai?
4. Bagaimana Pengaruh dan pentingnya Sistem Informasi Manajemen di MA Aisyiyah Kota Binjai untuk memberikan pelayanan pendidikan ke publik atau kepada masyarakat madrasah...?
5. Faktor mendukung dan faktor penghambat apa yang bapak ketahui dalam penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah?

Wawancara dengan Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

1. Bagaimana bapak sebagai guru melakukan penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai?
2. Bagaimana peran bapak sebagai guru dalam penerapan sistem informasi manajemen?
3. Bagaimana pelayanan pendidikan yang bapak berikan sebagai guru di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai?
4. Sebagai guru yang menerapkan sistem informasi manajemen apa Faktor mendukung dan faktor penghambat yang bapak ketahui dalam penerapan.
5. sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah?

Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

1. Apakah adik mengetahui penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai?
2. Apa yang adik dapatkan dalam pelayanan pendidikan terkhusus pelayanan sistem informasi manajemen yang diterapkan madrasah?
6. Apa faktor mendukung dan Faktor penghambat yang adik ketahui saat penerimaan pelayanan pendidikan menggunakan sistem informasi manajemen?

Wawancara dengan Wali Murid/Masyarakat Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

1. Apakah Ibu sebagai masyarakat sekaligus wali murid mengetahui penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai?
2. Apa yang ibu dapatkan dalam pelayanan pendidikan terkhusus pelayanan sistem informasi manajemen yang diterapkan madrasah?
3. Apa faktor mendukung dan Faktor penghambat yang Ibu ketahui saat penerimaan pelayanan pendidikan menggunakan sistem informasi manajemen?

A. Pedoman Observasi

e. Sasaran

Mengetahui bagaimana pentingnya penerapan, hasil yang diperoleh, dan faktor pendukung beserta penghambat adanya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

f. Tujuan observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk:

1. Memperoleh data tentang keadaan madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan, siswa, sarana dan prasarana, kegiatan madrasah dalam penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.
2. Triangulasi atau usaha mengecek kebenaran data dalam meningkatkan validitas data hasil wawancara
3. Tahap Pengamatan

Pengamatan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi secara umum dan aktual pada lokasi yang menjadi obyek studi.

Pengamatan lapangan diantara lain :

- 1) Mengamati keadaan madrasah
- 2) Memperhatikan aspek yang diamati sehingga diperoleh gambaran yang menyeluruh tentang penerapan sistem informasi manajemen di madrasah.

B. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai
- b. Profil Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

- c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai
- d. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai
- e. Data Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai
- f. Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

Lampiran Gambar :



Gambar.2.2 : Foto Tampak Luar Madrasah Aisyiyah Kota Binjai dan Foto Bersama dengan Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa



Gambar.2.3 : Foto Bersama Kepala Madrasah Usai Wawancara di Ruang Kepala Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.



Gambar.2.4 : Foto Bersama Tenaga Pendidik/Guru Usai Wawancara di Ruang Kepala Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.



Gambar.2.5 : Foto Bersama Siswa Usai Wawancara di Depan Ruang Kelas XII – A Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai



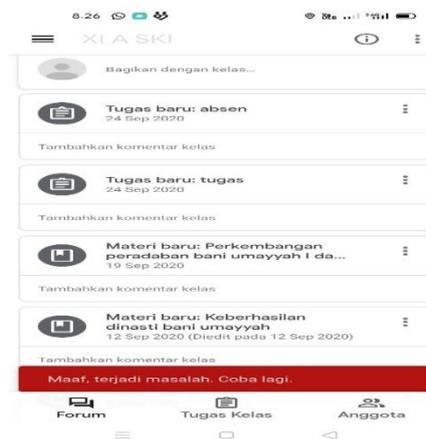
Gambar.2.6 : Foto Bersama Wali Murid/Masyarakat Usai Wawancara di Ruang Kantin Madrasah Aliyah Aisiyyah Kota Binjai



Gambar.2.7 : Akun Facebook Madrasah Aliyah Aisiyyah Kota Binjai



Gambar.2.8 : Akun Instagram Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai



Gambar.2.9 : Salah satu akun Classroom Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai



Gambar.3.0 Dasbor EMIS Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

- 01. Nama : Rais Affaruq Zunnurain
- 02. NIM / Prodi : 0307172098 / Manajemen Pendidikan Islam
- 03. T.TL : Medan, 02 Maret 1999
- 04. Email / No.Hp : affaruqraisz@gmail.com / 0858 3517 9976
- 05. Alamat : Jalan Bakti Dusun IV Sendang Sari Desa Sidomulyo
Kecamatan Binjai – Kabupaten Langkat

B. Pendidikan

- 06. SD Negeri 056001 Karang Rejo Tamat Tahun 2011 di Stabat
- 07. SMP Negeri 3 Tamat Tahun 2014 di Stabat
- 08. SMK Negeri 1 Tamat Tahun 2017 di Stabat
- 09. UIN Sumatera Utara

C. Pengalaman

- 10. Himpunan Mahasiswa Langkat UIN Sumatera Utara Tahun 2018 - 2019
- 11. Ikatan Mahasiswa Minang UIN Sumatera Utara Tahun 2019 – 2020
- 12. Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Binjai Tahun 2018 - 2022